



**RSUD BAHTERAMAS**  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



# PROFIL TAHUN 2023

RSUD BAHTERAMAS  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



[www.rsud-bahteramas.go.id](http://www.rsud-bahteramas.go.id)

# BAB 1

## PENDAHULUAN



PROFIL TAHUN 2023  
RSUD BAHTERAMAS



Pembangunan Kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dari Pembangunan nasional secara menyeluruh. Adapun tujuan pembangunan kesehatan adalah mencapai kemampuan hidup sehat bagi tiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat pelayanan Kesehatan yang bermutu dan merata.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan rumah sakit Kelas B Pendidikan yang menjadi rujukan tertinggi di Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan menerima pelayanan rujukan dari berbagai pelayanan kesehatan yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. RSUD Bahteramas juga telah menjadi rumah sakit pendidikan utama bagi Fakultas Kedokteran Universitas Haluoleo, dan juga menyediakan pelayanan pendidikan bagi institusi pendidikan kesehatan lainnya yang ada di wilayah Sulawesi Tenggara.

Seiring dengan perkembangan dan meningkatnya tuntutan publik/masyarakat terhadap pelayanan bidang kesehatan, maka RSUD Bahtramas terus berupaya untuk melakukan peningkatan dan perluasan pelayanan baik yang bersifat medis maupun non medis. Peningkatan pelayanan pada RSUD Bahteramas dilakukan dengan proses standarisasi dengan akreditasi maupun penetapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada semua sisi pelayanan. Disamping itu, penataan organisasi dan manajemen, penambahan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana serta penciptaan iklim yang kondusif menjadi fokus utama dalam pengelolaan RSUD Bahteramas

Di era digital saat ini, semua serba efisien dengan penggunaan teknologi informasi. Saat ini diperlukan pertukaran informasi yang cepat dan akurat untuk mendukung pelayanan menjadi lebih efisien dan bermutu. RSUD Bahteramas juga merespon hal ini, dengan menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME), yang pada tahun ini pelaksanaannya dimulai dari Instalasi Rawat Jalan. Penerapan RME mendukung program SATUSEHAT, yang merupakan platform integrasi data kesehatan individu antar fasyankes. RSUD Bahteramas terus berbenah diri untuk melaksanakan tugas dan fungsi rumah sakit secara professional.

## **1.1. GAMBARAN UMUM**

### **1.1.1. LETAK GEOGRAFIS**

Lokasi RSUD Prov Sultra pada tanggal 21 November 2012 pindah dari di Jalan Dr.Ratulangi No. 151 Kelurahan Kemaraya Kecamatan Mandonga ke gedung baru di Jalan Kapt. Pierre Tendean No. 40 Baruga, dan bernama Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bahteramas Prov.Sultra. Di lokasi yang baru ini mudah dijangkau dengan kendaraan umum, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- ◆ Sebelah Utara : Perumahan Penduduk
- ◆ Sebelah Timur : Balai Pertanian Provinsi Sulawesi Tenggara
- ◆ Sebelah Selatan : Kantor Pengadilan Agama
- ◆ Sebelah Barat : Kantor Polsek Baruga

### **1.1.2. LINGKUNGAN FISIK**

RSUD Bahteramas berdiri di atas lahan seluas 17,5 Ha. Luas seluruh bangunan adalah 66.449,86 m<sup>2</sup>, Luas bangunan yang terealisasi sampai dengan akhir tahun 2022 adalah 65.446,86 m<sup>2</sup>. Pengelompokkan ruangan berdasarkan fungsinya sehingga menjadi empat kelompok, yaitu kelompok kegiatan pelayanan rumah sakit, kelompok kegiatan penunjang medis, kelompok kegiatan penunjang non medis , dan kelompok kegiatan administrasi.

### **1.1.3. SEJARAH DAN STATUS RUMAH SAKIT**

Rumah Sakit Umum (RSU) Prov. Sulawesi Tenggara dibangun secara bertahap pada tahun 1969/1970 dengan sebutan “Perluasan Rumah Sakit Kendari” adalah milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dengan klasifikasi type C berdasarkan SK Menkes No.51/Menkes/II/1979 tanggal 22 Februari 1979. Susunan Struktur Organisasi berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara No. 77 tahun 1983 tanggal 28 Maret 1983.

Pada tanggal 21 Desember 1998, RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara meningkatkan klasifikasinya menjadi Type B (Non Pendidikan) sesuai dengan SK Menkes No. 1482/Menkes/SK/XII/1998, yang ditetapkan dengan Perda No. 3 tahun 1999 tanggal 8 Mei 1999. Kedudukan Rumah Sakit secara teknis berada dibawah Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara,dan secara operasional berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur.



Pada tanggal 18 Januari 2005, RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara telah terakreditasi untuk 5 pelayanan yaitu Administrasi Manajemen, Pelayanan Medik, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medis sesuai dengan SK Dirjen Yanmed No. HK.00.06.3.5.139. Selanjutnya Akreditasi 12 Pelayanan sesuai dengan SK Dirjen Yanmed No. HK.00.06.3.5.139. pada tanggal 31 Desember 2010, yang meliputi pelayanan Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medik, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan Rekam Medis, Pelayanan Radiologi, Pelayanan Farmasi, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Peristi, Pelayanan Kamar Operasi, Pelayanan Pencegahan Infeksi, Pelayanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sesuai dengan Undang-Undang Rumah Sakit No. 44 Tahun 2009 dan untuk meningkatkan mutu pelayanan, maka RSUD Prov Sultra telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor : 653 Tahun 2010 tanggal 15 Oktober 2010. Pada tanggal 21 November 2012 RSUD Prov. Sultra pindah lokasi dan berubah nama menjadi **Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara** (RSUD Bahteramas Prov.Sultra), yang diresmikan penggunaannya oleh Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dan Keuangan RI, Ir. H. Hatta Rajasa dan Gubernur Sulawesi Tenggara, H.Nur Alam SE. Pada tahun 2013 telah terakreditasi menjadi Rumah Sakit Pendidikan (SK Menteri Kesehatan No. Tahun 2013), dan terakreditasi ulang pada tanggal 28 Agustus 2018 (SK Menkes Nomor : HK.01.07/MENKES/474/2018). Pada tanggal 30 Desember 2016 ditetapkan sebagai Rumah Sakit Terakreditasi Paripurna (Nomor : KARS-SERT/538/XII/2016), demikian juga pada tanggal 2 Desember tahun 2019 (Nomor : KARS-SERT/1237/XII/2019) yang masih berlaku hingga saat ini. Ijin Operasional Nomor 463/DPMPSTSP/VIII/2019 tanggal 5 Agustus 2019 yang berlaku sampai 4 Agustus 2024.

## **1.2. ORGANISASI DAN MANAJEMEN**

Struktur organisasi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara ditetapkan berdasarkan PP Nomor 41 Tahun 2007 yang dituangkan dalam Perda Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 5 Tahun 2008, Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 65 Tahun 2008 dan Pola Tata Kelola RSUD Prov. Sultra.

Pimpinan RSUD Bahteramas Prov Sultra disebut Direktur dan menduduki jabatan struktural eselon II.b. Direktur dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Direktur yaitu: Wakil Direktur Pelayanan, Wakil Direktur Umum dan Keuangan, dan wakil Direktur Perencanaan dan Diklat, masing-masing menduduki jabatan struktural eselon III.a.

Wakil Direktur Pelayanan membawahi 3 (tiga) bidang, yakni Bidang Pelayanan Medis, Bidang Pelayanan Keperawatan, dan Bidang Penunjang Pelayanan. Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahi 3 (tiga) bagian, yakni Bagian Umum, Bagian Sumber Daya Manusia dan Bagian Keuangan. Wakil Direktur Perencanaan dan Diklat membawahi 3 (tiga) Bidang, yakni Bidang Perencanaan dan Evaluasi, Bidang Informasi dan Rekam Medis, Bidang Diklat dan Litbang. Kepala Bidang dan Kepala Bagian menduduki jabatan struktural eselon III B. Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian menduduki jabatan struktural eselon IV.a.

Wakil Direktur Pelayanan Medis membawahi :

1. Kepala Bidang Pelayanan Medik, yang membawahi Seksi Pelayanan Fasilitas Medik, dan Seksi Pelayanan Mutu dan Pelayanan Medik,
2. Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan, yang membawahi Seksi Asuhan Keperawatan dan Seksi Manajemen Keperawatan,
3. Kepala Bidang Penunjang Pelayanan, yang membawahi Seksi Pelayanan Fasilitas Penunjang Medis dan Seksi Pengendalian Mutu dan Medis.

Wakil Direktur Perencanaan dan Diklat membawahi :

1. Kepala Bidang Perencanaan dan Evaluasi, yang membawahi Seksi Penyusunan Program dan Anggaran dan Seksi Evaluasi Penyusunan Laporan,
2. Kepala Bidang Informasi dan Rekam Medis, yang membawahi Seksi Sistem Informasi dan Pemasaran dan Seksi Rekam Medis,
3. Kepala Bidang Diklat dan Litbang, yang membawahi Seksi Diklat dan Seksi Litbang & Perpustakaan.

Wakil Direktur Umum dan Keuangan, membawahi :

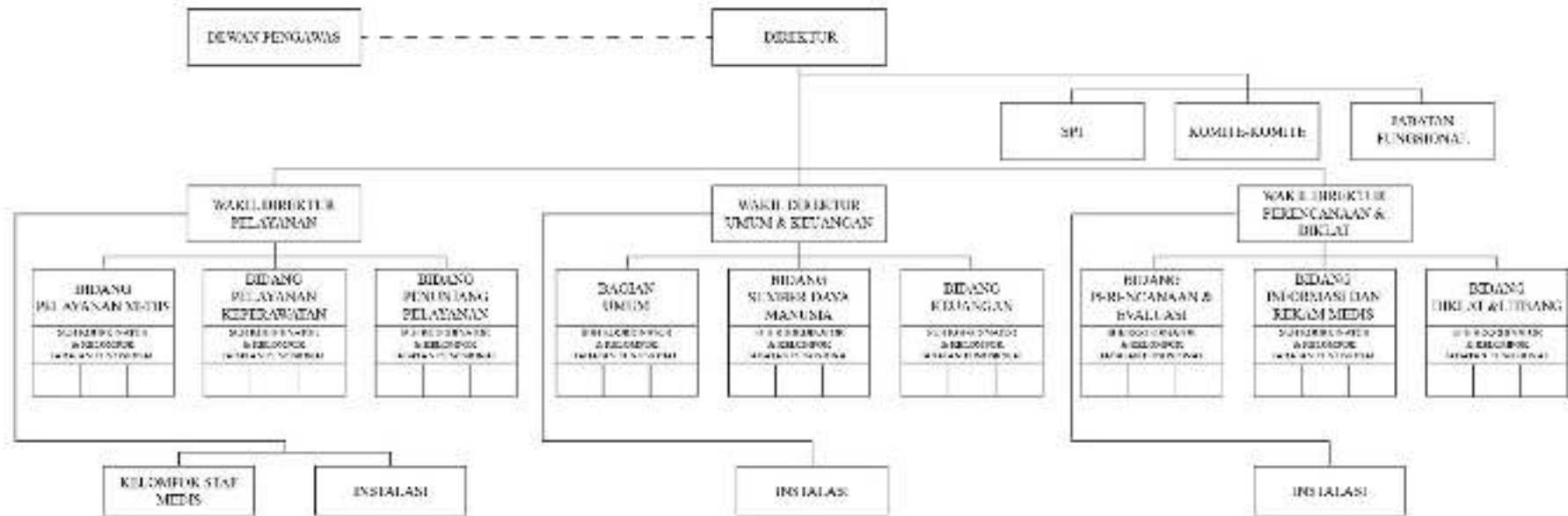
1. Bagian Umum, yang membawahi Sub Bagian Administrasi dan Ketatausahaan, Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga, dan Sub Bagian Humas dan Hukum,
2. Bagian Sumber Daya Manusia, yang membawahi Sub Bagian Administrasi Kepegawaian dan Penempatan, Sub Bagian Pengembangan SDM, dan Sub Bagian Mutasi dan Akreditasi,
3. Bagian Keuangan, yang membawahi Sub Bagian Perbendaharaan, Sub Bagian Akuntansi dan Verifikasi, dan Sub Bagian Mobilisasi Dana.

Selain jabatan struktural juga terdapat kelompok fungsi yang terdiri dari Komite antara lain Komite Medik, Komite Keperawatan, Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Komite Mutu dan Keselamatan Pasien, Komite Etik dan Hukum. Kelompok Fungsional lainnya terdiri dari Kelompok Staf Medis (KSM), Instalasi, dan beberapa jabatan fungsional lain. Untuk kegiatan pengawasan dan pengendalian dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Dewan Pengawas sebagai representatif pemilik rumah sakit (Pemda Sultra).

Untuk menunjang kegiatan pelayanan, terdapat 16 Instalasi/unit penunjang yang terdiri dari Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Perawatan Intensif (ICU), Instalasi Radiologi, Instalasi Patologi Klinik (Laboratorium), Instalasi Patologi Anatomi, Instalasi Farmasi, Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Rehabilitas Medik, Instalasi Gizi, Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR), Instalasi Sanitasi, Instalasi Binatu, Instalasi Sterilisasi dan Desinfeksi, Instalasi Gas Medik, dan Instalasi Pemulasaran Jenazah , Unit Tranfusi darah (UTD)(Lihat Tabel 2.4.1.).



STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BAHTERAMAS  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



### **1.2.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI RUMAH SAKIT**

Tugas pokok dan fungsi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, berdasarkan pada Perda No. 5 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara dan Pola Tata Kelola RSUD Prov. Sultra adalah *melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.*

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas, RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai fungsi, yakni :

1. Menyelenggarakan pelayanan medik;
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medik;
3. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan;
4. Menyelenggarakan pelayanan rujukan;
5. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan;
6. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan;
7. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan;
8. Menyelenggarakan upaya promotif dan preventif.

### **1.3. SARANA DAN PRASARANA**

#### **1.3.1. Luas Lahan dan Bangunan**

RSUD Bahteramas Prov. Sultra dengan luas lahan 17,5 Ha, memiliki 20 Bangunan fisik, yang sampai saat ini masih terus menerus di tambah sesuai dengan *master plan* pembangunan rumah sakit. Luas seluruh bangunan adalah 66.449,86 m<sup>2</sup> (*lihat Tabel 1.3.2.1.*), dan halaman parkir seluas ± 1.500 m<sup>2</sup>. Semua bangunan mempunyai tingkat aktivitas yang sangat tinggi. Disamping kegiatan pelayanan kesehatan kepada pasien, kegiatan yang tidak kalah pentingnya adalah kegiatan administrasi, pengelolaan makanan, pemeliharaan atau perbaikan instalasi listrik dan air, kebersihan dan lain-lain.

### 1.3.2. Prasarana

Prasarana rumah sakit antara lain terdiri dari :

1. Listrik PLN dengan total sebesar 3000 KVA, terdiri dari:

- 2.180 KVA
- 1.110 KVA
- 66 KVA ( Rusunawa )

dibantu dengan 1 unit genset (KTA 38 Daya 1100 KVA).

2. Air yang digunakan di RSUD Bahteramas berasal sumur dalam, sumur bor dan PDAM
3. Sarana komunikasi berupa jaringan fiber optik, telepon IP-PBX dan internet.
4. Sentral Instalasi Oksigen Cair untuk ruangan yang membutuhkan
5. System Alarm Kebakaran, Hidrant, dan Tabung Pemadam Kebakaran di semua gedung.
6. Pembuangan limbah :
  - Limbah padat : Pihak Ketiga
  - Limbah cair : IPAL



**Tabel 1.3.2.1. Luas Bangunan di RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022**

NO	NAMA BANGUNAN	LUAS GEDUNG (M2)	Lantai	KETERANGAN
1	Administrasi	6.349,00	2	
2	UGD	1.796,00	1	
3	Instalasi Rawat Jalan	7.884,00	2	
4	Radiologi	1.042,00	1	
5	CSSD & Rekam Medis	943,00	1	
6	Instalasi Bedah Sentral	1.849,00	1	
7	VK	1.787,00	1	
8	Farmasi	391,00	1	
9	PICU / Nicu & ICU / ICCU	1.211,00	1	
10	IRNA VIP	7.128,00	1	
11	IRNA Super VIP	520,00	1	
12	IRNA Kelas I	2.680,00	2	
13	Laundry	678,00	1	
14	Instalasi Gizi	842,00	1	
15	IRNA Kelas 2	1.253,00	1	
17	Masjid	995,00	1	
18	Rehab Medik, Lab 1 & Farmasi	4.429,00	2	
19	IPSRS	630,00	1	
20	IRNA Kelas III	4.282,00	2	
21	Administrasi & Depo Apotik Ranap	542,00	1	
22	Instalasi Sanitasi	286,00	1	
23	Gudang Umum	15.437,06	1	
24	Workshop IPSRS	128,00	1	
25	Gudang	322,00	1	
26	Gedung Jenazah	518,00	1	
27	Gedung Isolasi	1.524,80	3	
28	Diklat	1.003,00	1	Belum dibangun
	<b>Total</b>	<b>66.449,86</b>	<b>34</b>	

### 1.3.3. Peralatan

Peralatan yang di miliki rumah sakit terdiri dari :

#### 1. Peralatan Medis Umum:

- ◆ Peralatan Emergency (IGD)
- ◆ Peralatan Perawatan Intensive (ICU/PICU/ICCU)
- ◆ Peralatan Bedah (Operasi)
- ◆ Peralatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan
- ◆ Peralatan Kesehatan Anak dan Bayi
- ◆ Peralatan Penyakit Dalam

#### 2. Peralatan Medis Khusus:

- ◆ Peralatan untuk Penyakit Saraf
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Mata
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Telinga, Hidung dan Tenggorokan (THT)
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Gigi dan Mulut
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Paru
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Kulit dan Kelamin
- ◆ Peralatan untuk Bedah Tulang
- ◆ Peralatan untuk Onkologi
- ◆ Peralatan untuk Bedah plastic
- ◆ Peralatan untuk Bedah Digestive
- ◆ Peralatan untuk Urologi

#### 3. Peralatan Penunjang Medis:

- ◆ Peralatan Patologi Klinik
- ◆ Peralatan Radiologi
- ◆ Peralatan Anestesi
- ◆ Peralatan Patologi Anatomi
- ◆ Peralatan Rehabilitasi Medik
- ◆ Peralatan Akupuntur
- ◆ Peralatan Endoskopi
- ◆ Peralatan Hemodialisa

#### 4. Peralatan Non Medis

- ◆ Peralatan Gizi/Dapur

- ◆ Peralatan Sterilisasi
- ◆ Peralatan Laundry
- ◆ Peralatan Pemulasaran Jenazah
- ◆ Ambulans

#### **1.3.4. Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

Sampai dengan akhir tahun 2022 fasilitas/sarana pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara adalah :

1. Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan
  - a. Gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD)
  - b. Gedung Instalasi Rawat Jalan
    - ◆ Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan
    - ◆ Poliklinik Kesehatan Anak
    - ◆ Poliklinik Penyakit Dalam
    - ◆ Poliklinik Bedah
    - ◆ Poliklinik Neurologi
    - ◆ Poliklinik Mata
    - ◆ Poliklinik Telinga, Hidung dan Tenggorokan (THT)
    - ◆ Poliklinik Gigi dan Mulut
    - ◆ Poliklinik Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
    - ◆ Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin
    - ◆ Poliklinik Bedah Tulang
    - ◆ Poliklinik Gizi
    - ◆ Poliklinik Jiwa
    - ◆ Poliklinik Terpadu (klinik VCT)
    - ◆ Poliklinik Bedah Tumor
    - ◆ Poliklinik Paru
    - ◆ Poliklinik Bedah Plastik
    - ◆ Poliklinik Bedah Digestive
    - ◆ Poliklinik Bedah Vaskuler
    - ◆ Poliklinik Bedah Anak
    - ◆ Poliklinik Bedah Mulut
    - ◆ Poliklinik Bedah Saraf



- ◆ Poliklinik Forensik
  - c. Gedung Instalasi Rehabilitasi Medik
    - ◆ Fisioterapi
    - ◆ Akupuntur
2. Gedung Pelayanan Kesehatan Rawat Inap
- a. Gedung Perawatan Intensif (ICU,PICU, NICU,ICCU)
  - b. Gedung Kebidanan dan Kandungan
  - c. Gedung rawat Inap lainnya :
    - ◆ Ruang Perawatan Laika Waraka (Kelas III)
    - ◆ Ruang Perawatan Raha Mongkilo (Kelas II)
    - ◆ Ruang Perawatan Lambu Barakati dan Laika Mendidoha Lt.1(Kelas I)
    - ◆ Ruang Perawatan Laika Mendidoha Lt.2 (VIP)
    - ◆ Ruang Perawatan Laika Morini (VVIP)
    - ◆ Ruang Perawatan Isolasi
    - ◆ Ruang Perawatan Perinatologi
3. Gedung Pelayanan Penunjang Medik
- ◆ Patologi Klinik
  - ◆ Patologi Anatomi
  - ◆ Radiologi
  - ◆ Farmasi/Apotik
  - ◆ IKOS
  - ◆ Sterilisasi Sentral (CSSD)
  - ◆ Sentral Gas Medik
  - ◆ Gizi
  - ◆ Binatu
  - ◆ Pemulasaran Jenazah
  - ◆ UTD
  - ◆ Ambulance 118
  - ◆ Kemoterapi
  - ◆ Hemodialisa
  - ◆ Endoskopi

#### 4. Pelayanan Non Kesehatan

- ◆ Instalasi Sanitasi
- ◆ IPSRS

#### 1.3.5. Fasilitas Tempat Tidur

Jumlah tempat tidur mengalami perubahan seiring dengan berubahnya luas bangunan, dan masih ada beberapa perbaikan sesuai dengan standar dan kebutuhan pelayanan. Sebagian besar tempat tidur tersedia di ruang perawatan kelas 3, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1.3.5.1. Jumlah Tempat Tidur RSUD Bahteramas Prov. Bahteramas  
Tahun 2019 s/d 2023**

	2019	2020	2021	2022	2023
VVIP	4	4	5	5	5
VIP	30	40	36	24	24
KELAS I	108	66	68	81	81
KELAS II	57	57	52	38	38
KELAS III	160	160	101	107	107
NON KELAS(ICU/ICCU/PICU/NICU/Is olasi/Kemoterapi/Perinatologi)	97	123	128	95	95
<b>JUMLAH</b>	<b>456</b>	<b>450</b>	<b>390</b>	<b>350</b>	<b>350</b>

Sumber : Data Rekam Medik RSUD Prov. Sultra Tahun 2023

Fasilitas yang tersedia di ruang perawatan sesuai dengan kelas nya dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.3.5.2. Fasilitas Kelas Perawatan RSUD. Bahteramas Tahun 2023**

KELAS PERAWATAN	FASILITAS
VVIP	Paviliun terdiri dari kamar pasien, ruang keluarga, pantry, AC, Kamar mandi pasien, kamar mandi keluarga, tempat tidur, Sofa bed, kursi tamu, meja makan, pesawat televisi, refrigerator.
VIP	AC, Kamar mandi dalam, tempat tidur, Sofa bed, kursi tamu, pesawat televisi, refrigerator.
KELAS I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdiri dari 2 tempat tidur</li> <li>• AC, kamar mandi dalam</li> </ul>
KELAS II	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdiri dari 2 - 3 Tempat tidur</li> <li>• Exhaust fan, kamar mandi dalam.</li> </ul>
KELAS III	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdiri dari 4 Tempat Tidur</li> <li>• Exhaust fan, kamar mandi dalam.</li> </ul>
NON KELAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdiri dari tempat tidur dan peralatan kesehatan spesifik sesuai jenis penyakit dan kondisi pasien</li> <li>• AC , kamar mandi dalam.</li> </ul>

#### 1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) di RSUD Bahteramas Provinsi Sultra hingga 31 Desember 2023 berjumlah 1.134 orang yang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai BLUD, terdiri atas tenaga medis, paramedis dan non medis..

Jumlah keseluruhan tenaga masih telah memenuhi standar jumlah tenaga untuk Rumah Sakit Umum Pendidikan Kelas B. Beberapa tenaga dengan keterampilan tertentu masih sangat diperlukan pada saat ini, sehingga disamping permintaan tambahan tenaga, perlu juga pelatihan dan pendidikan formal lanjutan untuk staf RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.



Tabel 1.4.1. Jenis dan Jumlah Ketenagaan RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2019 s/d 2023

JENIS TENAGA	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun
	2019	2020	2021	2022	2023
<b>Tenaga Medis</b>	<b>87</b>	<b>92</b>	<b>94</b>	<b>91</b>	<b>117</b>
<b>1. Dokter Spesialis (S-II)</b>	<b>45</b>	<b>50</b>	<b>56</b>	<b>61</b>	<b>71</b>
- Dokter Spesialis Bedah	2	3	3	4	4
- Dokter Spesialis Urologi	1	0	0	0	0
- Dokter Spesialis Bedah Saraf	0	0	1	2	2
- Dokter Spesialis Bedah Anak	0	0	0	1	1
- Dokter Spesialis Penyakit Dalam	6	8	8	8	8
- Dokter Spesialis Anak	3	4	5	4	4
- Dokter Spesialis Obgyn	3	3	3	5	5
- Dokter Spesialis Radiologi	2	3	3	2	2
- Dokter Spesialis Anestesi	5	6	7	7	7
- Dokter Spesialis Patologi Klinik	3	3	3	3	3
- Dokter Spesialis Mata	2	2	3	3	3
- Dokter Spesialis THT	2	2	2	2	2
- Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1	1	2	2	2
- Dokter Spesialis Saraf	3	3	3	4	3
- Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1	1	1	0	1
- Dokter Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	2	3	3	2	3
- Dokter Spesialis Orthopedi	3	2	2	2	3
- Dokter Spesialis Forensik	0	0	0	1	1
- Dokter Spesialis Paru	1	1	2	2	2
- Dokter Spesialis Bedah Plastik	1	1	1	1	1
- Dokter Sub Spesialis Bedah Digestive	1	1	1	1	2
- Dokter Sub Spesialis Bedah Tumor (Onkologi)	2	2	2	2	2
- Dokter Sub Spesialis Fetomaternal (Obgyn)	1	1	1	1	1
- Dokter Sub Spesialis Bedah Kardio Vaskuler	0	0	0	0	1
- Dokter Spesialis Konservasi Gigi	0	0	0	1	1
- Dokter Spesialis Bedah Mulut	0	0	0	0	1
- Dokter Spesialis Periodontis	0	0	0	0	1
- Dokter Spesialis Prosthodonti	0	0	0	1	1
- Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa	0	0	0	0	2
- Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	0	0	0	0	1
- Dokter Spesialis Gizi Klinik	0	0	0	0	1
<b>2. Dokter Umum (S-I)</b>	<b>35</b>	<b>32</b>	<b>29</b>	<b>24</b>	<b>39</b>
<b>3. Dokter Gigi (S-I)</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
<b>Paramedis Keperawatan</b>	<b>478</b>	<b>484</b>	<b>481</b>	<b>448</b>	<b>462</b>
<b>1. Sarjana (S-I dan D-IV)</b>	<b>211</b>	<b>250</b>	<b>250</b>	<b>275</b>	<b>299</b>
- S2 Keperawatan	2	2	2	2	2
- S2 Kebidanan	1	2	2	2	2
- Ners	167	192	192	221	236
- Sarjana Keperawatan	28	41	41	19	19
- D-IV Kebidanan	12	12	12	30	34

- D-IV Anestesi	0	0	0	0	5
- D-IV Keperawatan Gigi	1	1	1	1	1
<b>2. Akademi (D-III)</b>	<b>239</b>	<b>227</b>	<b>226</b>	<b>170</b>	<b>160</b>
- D-III Keperawatan	145	131	142	91	86
- D-III Anestesi	12	12	10	13	8
- D-III Kebidanan	77	77	67	59	58
- D-III Keperawatan Mata	1	1	1	1	1
- D-III Kesehatan Gigi	4	6	6	6	7
<b>3. SLTA</b>	<b>27</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
- SPK	24	5	4	3	3
- SPRG	3	1	1	0	0
<b><i>Paramedis Non Keperawatan</i></b>	<b>251</b>	<b>255</b>	<b>285</b>	<b>269</b>	<b>278</b>
<b>1. Pasca Sarjana (S-II)</b>	<b>35</b>	<b>38</b>	<b>41</b>	<b>40</b>	<b>40</b>
- S2 Kesehatan Masyarakat	12	13	14	14	13
- S2 Manajemen Rumah Sakit/Adm. RS	2	2	3	3	3
- S2 Kedokteran Lab	1	1	1	0	0
- S2 Manajemen	4	4	4	4	5
- S2 Ekonomi	0	0	0	0	1
- S2 Psikologi	1	1	1	1	1
- S2 Public Of Health	2	3	3	3	3
- S2 Sains	10	10	10	10	10
- S2 Apoteker (Farmasi Klinik)	3	4	5	5	4
<b>2. Sarjana (S-I dan D-IV)</b>	<b>118</b>	<b>120</b>	<b>132</b>	<b>141</b>	<b>144</b>
- S1 Farmasi	4	5	6	8	5
- Apoteker	27	26	33	33	41
- S1 Kesehatan Lingkungan	0	0	1	2	2
- S1 Kesehatan Masyarakat	64	64	67	59	56
- S1 Gizi	3	4	6	12	9
- S1 Fisioterapi	5	5	7	6	6
- D-IV Teknik Elektromedik	1	1	1	0	0
- D-IV Penata Rontgen	2	2	2	2	3
- D-IV Fisioterapi	3	3	3	6	6
- D-IV Perekam Medis dan Info	2	2	1	2	1
- D-IV Gizi	2	3	3	4	4
- D-IV Analis Kesehatan	1	1	2	7	11
<b>3. Akademi (D-III)</b>	<b>84</b>	<b>85</b>	<b>103</b>	<b>82</b>	<b>88</b>
- D-III Gizi	20	19	19	11	11
- D-III Fisioterapi	3	3	3	2	2
- D-III Asisten Apoteker	19	19	27	20	17
- D-III Kesehatan Lingkungan	13	13	12	11	11
- D-III Analis Kesehatan	17	17	20	17	22
- D-III Teknik Elektromedik	1	2	2	2	5
- D-III Perekam Medis	1	2	6	5	4
- D-III Penata Rontgen	9	9	14	14	16
<b>4. Diploma (D-I)</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>6</b>
- D1 Gizi/ SPAG	3	3	3	1	1
- D-I Teknik Transfusi Darah	4	4	4	5	5
<b>5. SLTA</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

- Analisis Farmasi(SMF)	3	2	2	0	0
- SMAK	4	3	0	0	0
<b>Non Medis</b>	<b>165</b>	<b>210</b>	<b>224</b>	<b>232</b>	<b>277</b>
<b>1. Sarjana (S-I)</b>	<b>49</b>	<b>46</b>	<b>50</b>	<b>61</b>	<b>69</b>
- S1 Hukum	3	3	3	3	3
- S1 Ekonomi	19	18	17	21	22
- S1 Akuntansi Akuntan	1	1	3	4	3
- S1 Akuntansi Profesi	3	3	1	1	1
- S1 FISIP/Sosial	6	5	5	5	5
- S1 Komputer	8	7	7	7	7
- S1 Teknik	1	1	1	1	6
- S1 Fisikawan Medik	2	1	2	2	2
- S1 Biologi	2	2	2	2	2
- S1 Sistem Informasi	2	2	2	1	2
- S1 Teknik Lingkungan	2	2	2	2	2
- S1 Teknologi Pangan	2	2	2	2	2
- S1 Agama	0	2	2	2	2
- S1 Psikologi	0	0	0	1	1
- S1 Manajemen	0	0	0	4	6
- S1 Teknik Informatika	1	1	1	3	3
<b>2. Akademi (D-III)</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
- D-III Komputer	1	1	1	1	1
- D-III Manajemen Pemasaran	1	1	1	1	1
<b>3. SLTA</b>	<b>112</b>	<b>160</b>	<b>169</b>	<b>168</b>	<b>205</b>
- STM	3	3	4	4	3
- SMKK	3	3	3	3	3
- SMEA	3	3	5	5	6
- SMK	8	9	12	12	18
- SMA	95	142	145	144	175
<b>4. SLTP</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
- SMP	3	3	3	1	1
<b>TOTAL</b>	<b>981</b>	<b>1.041</b>	<b>1.084</b>	<b>1.040</b>	<b>1.134</b>

Sumber: DUK RSUD Prov. Sultra Tahun 2023

## 1.5. PEMBIAYAAN, PENGELUARAN DAN PENDAPATAN

Sumber pembiayaan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun anggaran 2023 berasal dari:

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tugas Pembantuan (APBN-TP)
- Dana BLUD RSUD Bahteramas Prov.Sultra
- Keterangan lengkap tentang sumber pembiayaan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2023 dalam dilihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 1.5.1. Sumber Pembiayaan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023**

<b>Sumber Dana</b>	<b>2023</b>
PAD/DAU/DAK	103.911.771.890,-
HIBAH	-
BLUD	196.743.099.867,-
<b>Jumlah</b>	<b>300.654.871.757,-</b>

Sumber DPPA 2023 (Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran)

**Tabel 1.5.2. Besar Anggaran Rutin dan Pengeluaran RSUD Bahteramas  
Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d Tahun 2023**

<b>Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2019)</b> Rp. 243.464.389.215	<b>Jumlah Dana Yang Dicairkan</b> Rp. 198.178.977.104	<b>Sisa Anggaran</b> Rp. 45.285.412.110
	<b>Jumlah Yang Dibelanjakan</b> Rp. 198.178.977.104	
	<b>Sisa Kas UUDP</b> Rp. -	
<b>Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2020)</b> Rp. 251.864.020.368	<b>Jumlah Dana Yang Dicairkan</b> Rp. 228.629.631.219	<b>Sisa Anggaran</b> Rp. 23.234.389.149
	<b>Jumlah Yang Dibelanjakan</b> Rp. 228.629.631.219	
	<b>Sisa Kas UUDP</b> Rp. -	
<b>Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2021)</b> Rp. 351.395.772.824	<b>Jumlah Dana Yang Dicairkan</b> Rp. 273.403.400.556	<b>Sisa Anggaran</b> Rp. 41.604.081.927
	<b>Jumlah Yang Dibelanjakan</b> Rp. 273.403.400.556	
	<b>Sisa Kas UUDP</b> Rp. -	
<b>Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2022)</b> Rp. 463.994.048.498	<b>Jumlah Dana Yang Dicairkan</b> Rp. 432.362.482.556	<b>Sisa Anggaran</b> Rp. 31.631.565.943
	<b>Jumlah Yang Dibelanjakan</b> Rp. 432.362.482.556	
	<b>Sisa Kas UUDP</b> Rp. -	
<b>Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2023)</b> Rp. 300.654.871.757	<b>Jumlah Dana Yang Dicairkan</b> Rp. 287.439.023.909	<b>Sisa Anggaran</b> Rp. 13.215.847.848
	<b>Jumlah Yang Dibelanjakan</b> Rp. 287.439.023.909	
	<b>Sisa Kas UUDP</b> Rp. -	

*Sumber : Data Keuangan dan DPPA RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2023*

Tabel 1.5.3. Pendapatan RSUD Prov.Sultra Tahun 2019 s/d Tahun 2023

Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2019 Rp. 126.921.336.548,08,-	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 126.921.336.548,08,-	Target Pendapatan Rp. 124.864.290.137,-	Pencapaian Pendapatan 101,64%
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2020 Rp. 128.259.012.578,18,-	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 128.259.012.578,18,-	Target Pendapatan Rp. 82.515.943.258,22,-	Pencapaian Pendapatan 155,44%
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2021 Rp. 179.575.369.230,50	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 179.575.369.230,50	Target Pendapatan Rp. 119.186.001.560	Pencapaian Pendapatan 150,67%
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2022 Rp. 163.178.530.486,09	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 163.178.530.486,09	Target Pendapatan Rp. 136.865.000.000	Pencapaian Pendapatan 119,23%
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2023 Rp. 172.906.476.546,99	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 172.906.476.546,99	Target Pendapatan Rp. 150.000.000.000	Pencapaian Pendapatan 115,27%

Sumber : Data Keuangan dan DPPA RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2023

# BAB 2

## PROGRAM, KEGIATAN & PENCAPAIAN



PROFIL TAHUN 2023  
RSUD BAHTERAMAS

## 2.1. VISI

Visi Pembangunan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara adalah “TERWUJUDNYA SULAWESI TENGGARA YANG AMAN, MAJU, SEJAHTERA DAN BERMARTABAT”

RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah dan Visi Pembangunan Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Visi RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara adalah “ **RUMAH SAKIT RUJUKAN PILIHAN DI INDONESIA TIMUR TAHUN 2023.**”.

## 2.2. MISI

Untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan tersebut RSUD Bahteramas Prov Sultra mempunyai Misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna dan bermutu yang mengutamakan keselamatan pasien.
2. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit berbasis teknologi terkini.
4. Meningkatkan kompetensi profesionalisme dan kesejahteraan pegawai.
5. Mewujudkan suasana rumah sakit yang asri, nyaman, komunikatif dan informatif.

## 2.3. MOTTO

Dalam melakukan tugas dan fungsinya, RSUD Bahtramas Prov. Sultra mempunyai moto “**MELAYANI DENGAN HATI DAN SENYUM**”

## 2.4. NILAI – NILAI DASAR

Nilai nilai yang mendasari pelayanan yang di berikan RSUD Bahtramas Prov. Sultra adalah :

1. Empati terhadap pasien  
Memahami dan ikut merasakan masalah yang dihadapi pasien. Untuk itu setiap pegawai RSU Provinsi Sulawesi Tenggara dalam menangani pasien harus bertejad bahwa : “keselamatan, kesembuhan dan kepuasan pasien adalah kebahagiaan kami”
2. Keterbukaan dan Tranparansi  
Dengan keterbukaan diharapkan pemberian informasi secara terbuka serta membuka diri pula terhadap kritik. Kritik harus dilihat sebagai suatu partisipasi untuk perbaikan. Selain itu perlu



adanya transparansi yaitu diketahuinya oleh banyak pihak (yang berkepentingan) mengenai perumusan kebijaksanaan yang sudah ditetapkan

3. Akuntabilitas

Dengan akuntabilitas diharapkan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan Tindakan seseorang/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berwenang meminta pertanggung jawaban

4. Azas Kekeluargaan

Bekerja dalam kebersamaan jauh lebih baik daripada bekerja sendiri-sendiri apalagi dalam bekerjasama berdasarkan persahabatan yang saling menghormati serta saling menghargai. Dengan azas kekeluargaan juga diharapkan agar dalam berinteraksi senantiasa berperilaku santun, rendah hati serta memberikan kesejukan bagi orang lain

5. Bermental Pemenang (Play To Win)

Seluruh karyawan Rumah Sakit harus bermental pemenang. Tidak ada hal yang tidak dapat diperbaiki, oleh karena itu hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari besok harus lebih baik dari hari ini

6. Berjiwa Entrepreneur

Semua unsur-unsur pimpinan RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara harus berjiwa entrepreneurs yaitu rela mengotori tangan, tahu memberikan pendelegasian, tapi sering turun langsung kebawah

## 2.5. FILOSOFI

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai filosofi “ **Melayani Dengan Baik Merupakan Ibadah.**”

## 2.6. FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

Faktor penentu keberhasilan adalah :

1. Kesamaan persepsi tentang pelayanan

Salah satu faktor penentu keberhasilan pelayanan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara adalah adanya kesamaan persepsi tentang unggul dalam pelayanan kesehatan rujukan, pendidikan dan penelitian. Dalam kaitan ini maka beberapa aspek yang harus diperhatikan adalah:

- Pemahaman tentang proses komunikasi dan pemberian informasi kepada pelanggan.
  - Penanganan pelanggan yang mengeluh secara efektif.
2. Dukungan Pemerintah dan DPR serta masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara

Sebagai *stakeholder* Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, Pemerintah Provinsi, DPR Provinsi serta masyarakat memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelayanan kesehatan. Dukungan yang diharapkan dari Pemerintah dan DPR Provinsi adalah dukungan dana dan kebijakan. Sedangkan dari masyarakat adalah keinginan mereka menggunakan pelayanan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara serta memberikan masukan berupa saran dan kritik yang sangat penting untuk peningkatan mutu pelayanan.

3. Peningkatan kapasitas organisasi dan sumber daya kesehatan

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara. Untuk itu diperlukan organisasi dengan sumber daya yang handal dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Kapasitas organisasi dan sumber daya Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara terutama dalam mengelola dana secara mandiri harus ditingkatkan sehingga dapat merencanakan pelayanan yang lebih akomodatif terhadap kebutuhan masyarakat. Untuk jangka panjang, peranan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara dapat lebih ditingkatkan dengan peningkatan kelas menjadi Kelas B Pendidikan.

## 2.7. TUJUAN

1. Meningkatkan pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien.
2. Mewujudkan rumah sakit Pendidikan yang berkualitas.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang terstandar dan berkualitas.
4. Meningkatkan kualitas tata Kelola rumah sakit yang profesional, berintegritas dan beretika.
5. Meningkatkan kepuasan pelayanan pasien, peserta didik dan kesejahteraan pegawai.

## **2.8. SASARAN**

1. Terwujudnya efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi.
2. Terwujudnya pelayanan unggulan dan pengembangan.
3. Terwujudnya sistem jaringan rujukan yang efektif.
4. Terwujudnya integrasi pelayanan, pendidikan dan penelitian yang bermutu.
5. Terwujudnya efisiensi dan efektifitas anggaran.
6. Terwujudnya kualitas tata kelola rumah sakit yang professional, integritas dan beretika.
7. Terwujudnya SPM RS.

## **2.9. STRATEGI**

Sebuah peta strategi adalah merupakan penjabaran visi dan misi-misi dari tujuan organisasi dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Peta ini memungkinkan organisasi untuk mendelegasikan tanggung jawab dari tingkat pimpinan hingga individu-individu pelaksana.

peta strategi dapat digunakan dalam pengaturan apapun tetapi secara tradisional digunakan untuk mengekspresikan empat tujuan organisasi pemerintah. Tujuan stakeholders adalah yang paling umum, dan menunjukkan peta Langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan posisi masyarakat. Selanjutnya perspektif pelanggan digunakan untuk menunjukkan apa yang pelanggan inginkan dan harapkan terhadap organisasi pemerintah. Adapun proses internal perspektif merupakan kunci proses dalam peta strategi karena penggunaan peta akan menunjukkan bagaimana organisasi saat ini melakukan satu atau lebih tugas dan bagaimana tugas-tugas dapat dilakukan secara lebih efisien dan berkelanjutan. Yang terakhir adalah perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (Learn and Growth), yang berfungsi sebagai modal dasar di dalam organisasi, keterampilan yang perlu dicapai dan langkah-langkah yang diperlukan untuk memahami sepenuhnya di dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan ini.

Seperti yang disebutkan di atas, peta strategi menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) akan dibagi dalam 4 perspektif, dengan memperhatikan atau mengacu pada visi dan misi organisasi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

## 2.10. KEBIJAKAN

Mengingat sifat rumah sakit sebagai organisasi pemerintah daerah yang berbentuk badan layanan umum daerah membutuhkan suatu strategi untuk mencapai tujuannya. Beberapa pilihan strategi bisnis yang dapat digunakan secara umum pada berbagai situasi dan karena itulah strategi bisnis yang akan diterapkan Focus Strategy, yang berfokus pada segmen tertentu saja. Segmen yang akan menjadi focus adalah fasilitas Kesehatan selaku mitra dalam memberikan layanan JKN serta BPJS selaku penyelenggara layanan Kesehatan serta beberapa kelompok/jenis penyakit yang akan menjadi pusat layanan unggulan rumah sakit. Berdasarkan penyesuaian yang dilakukan maka strategi dan kebijakan yang akan diterapkan adalah :

- a. Kebijakan Organisasi.
  - Pemantapan kelembagaan (Struktur dan sistem)
  - Pemantapan nilai dasar menjadi budaya kerja organisasi
  - Perbaikan manajemen (SDM) internal
- b. Kebijakan Operasional Tenaga Fungsional
  - Penguatan SMF dan komite sebagai unit layanan utama
  - Penguatan etika profesi dan peningkatan pemenuhan standar mutu masyarakat /penerima jasa
- c. Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan
  - Peningkatan mutu perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi kegiatan
  - Pemanfaatan sarana dan prasarana secara maksimal
  - Pemantapan manajemen Pendidikan klinik, pelatihan dan penelitian rumah sakit
  - Pengembangan sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi
- d. Kebijakan Anggaran
  - Pemantapan sistem anggaran
  - Pengendalian biaya dan struktur anggaran

- Perbaiki manajemen logistik medik dan non medik

**Tabel 2.10.1. Strategi, Sasaran dan Arah Kebijakan RSUD Bahteramas Prov. Sultra**

<b>PERSPEKTIF/STRATEGI</b>	<b>SASARAN</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>
Pengembangan Personil dan Organisasi	Terwujudnya SPM RS	Kebijakan Organisasi
	Terwujudnya Integrasi Pelayanan, Pendidikan dan penelitian yang bermutu	Kebijakan Organisasi
		Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan
Terwujudnya Keandalan Sarana dan Prasarana	Kebijakan Anggaran	
Bisnis Internal	Terwujudnya Efisiensi dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Akreditasi	Kebijakan Operasional Medik
		Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan
	Terwujudnya Pelayanan Unggulan dan Pengembangan	Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan
	Terwujudnya Sistem Jaringan Rujukan yang efektif	Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan
Finansial	Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Anggaran	Kebijakan Anggaran
Pelanggan	Terwujudnya Kualitas Tata kelola Rumah Sakit yang Profesional, Berintegritas dan Beretika	Kebijakan Organisasi
		Kebijakan Operasional Medik
		Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan

## **2.11. PROGRAM DAN KEGIATAN**

### **2.11.1. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada pelayanan kesehatan dan adminitrasi perkantoran tahun 2023 terdiri dari :

- ◆ Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar
- ◆ Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan
- ◆ Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- ◆ Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- ◆ Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- ◆ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPO
- ◆ Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- ◆ Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- ◆ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- ◆ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran
- ◆ Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah
- ◆ Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPO
- ◆ Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- ◆ Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- ◆ Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- ◆ Peningkatan Pelayanan BLUD
- ◆ Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

### 2.11.2. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023 terdiri dari :

- PAD/DAU : Rp. 103.911.771.890.-
- BLUD : Rp. 196.743.099.867.-
- HIBAH : Rp. -

Realisasi anggaran terdiri dari :

- PAD/DAU/DAK : Rp. 99.410.202.048.- atau 96 %
- BLUD : Rp. 195.282.471.258.- atau 99 %
- HIBAH : Rp. -

### 2.12. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah tolak ukur untuk prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi didalam pencapaian tertentu berupa masukan, proses, hasil dan atau manfaat pelayanan (*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 129/Menkes/Sk/li/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal*).

Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit agar digunakan sebagai pedoman bagi Rumah Sakit dalam menjamin pelaksanaan pelayanan kesehatan. Dengan disusunnya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit diharapkan dapat membantu pelaksanaan penerapan Standar Pelayanan Minimal di rumah sakit. SPM ini dapat dijadikan acuan bagi pengelola rumah sakit dan unsur terkait dalam melaksanakan perencanaan, pembiayaan dan pelaksanaan setiap jenis pelayanan.

Tabel 2.1 Pencapaian SPM Tahun 2023

1. Lingkup Pelayanan Medis dan Keperawatan

No.	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	2022	2023		
					Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	
1	Pelayanan Gawat Darurat	1	Kemampuan menangani <i>life saving</i>	100%	100%	100%	
		2	Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat (ATLS/CLS/PPGD/GELS) yang masih berlaku	100%	69,32% ( Dokter 95,65% dan perawat 43%)		91,345%
		3	Ketersediaan Tim Penanggulangan Bencana	Satu tim	Satu tim	Satu tim	
		4	Jam Buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam	24 Jam	24 Jam	
		5	Waktu Tanggap Pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	3 menit terlayani setelah pasien datang	3 menit terlayani setelah pasien datang	
		6	Tidak adanya keharusan Membayar Uang muka	100%	100%	100%	
		7	Kematian pasien di IGD	≤ 2 perseribu	5,4 Perseribu	5 perseribu	
		8	Kepuasan Pelanggan pada Gawat Darurat	≥ 70%	81,25%	79,09%	
2	Pelayanan Rawat Jalan	1	Ketersediaan pelayanan	Minimal sesuai dengan jenis dan klasifikasi rumah sakit	72 Spesialis dan 6 Sub Spesialis	72 Spesialis dan 6 Sub Spesialis	
		2	Pemberi pelayanan di Klinik Spesialis	100% dokter spesialis	100%	100%	
		3	Jam Buka Pelayanan Rawat jalan	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja kecuali Jum'at :	100% terlaksana	100% terlaksana	



No.	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	2022	2023	
					Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
			08.00-11.00 dan hari Sabtu : 08.00 s/d 12.00	sesuai ketentuan	sesuai ketentuan	
		4 Waktu tunggu rawat jalan	≤ 60 menit	25,68 menit	28,08 menit	
		5 Penegakan Diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis	100%	100%		20,97%
		6 Pasien rawat jalan yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	95,14%		83,65%
		7 Ketersediaan pelayanan VCT (HIV)	Tersedia dengan tenaga terlatih	Tersedia tenaga terlatih konselor, Perawat, Tenaga Laboratorium dan Dokter	Tersedia tenaga terlatih konselor, Perawat, Tenaga Laboratorium dan Dokter	
		8 Peresapan obat sesuai formularium	100%	100%	100%	
		9 Pencatatan dan pelaporan TB di RS	≥ 60%	99,65%	100%	
		10 Kepuasan Pasien	≥ 90%	80,95%		80,33%
3	Rawat Inap	1 Ketersediaan Pelayanan dirawat Inap	100%	100%	100%	
		2 Pemberi Pelayanan di Rawat Inap	100%	100%	100%	
		3 Tempat Tidur dengan Pengaman	100%	84,25%		89,69%
		4 Kamar Mandi dengan Pengaman Pegangan Tangan	100%	89%		89,86%
		5 Dokter Penanggung Jawab Pasien Rawat Inap	100%	100%	100%	

No.	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	2022	2023	
					Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		6 Jam visite dokter spesialis jam 08.00 s/d 14.00	100%	93,15%		82,17%
		7 Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5%	0%	0%	
		8 Kejadian infeksi nosokomial	≤ 9%	1,65%	4,04%	
		9 Pasien rawat inap Tuberculosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	63.04%		72,02%
		10 Pencatatan dan pelaporan TB di RS	≥ 60%	65,77%	100%	
		11 Kejadian pasien pulang sebelum dinyatakan sembuh	≤ 5%	1,02%	0,98%	
		12 Kematian pasien > 48 jam	≤ 24 perseribu	2,87%	3,8% perseribu	
		13 Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat atau kematian	100%	100% (tidak ada pasien jatuh yang berakibat cacat atau kematian)	100% (tidak ada pasien jatuh yang berakibat cacat atau kematian)	
		14 Kepuasan pasien	≥ 90%	79,85%		76,35%
4	Bedah Sentral	1 Ketersediaan Tim Operator	RS Tipe B	66,6% Tersedia	66,6% Tersedia	
		2 Ketersediaan fasilitas dan peralatan operasi	RS Tipe B	50%		85,55%
		3 Kemampuan Melakukan Tindakan Operatif	100%	100%	100%	

No.	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	2022	2023		
					Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	
		4	Waktu tunggu operasi efektif	≤ 2 hari	1 Hari	1 Hari	
		5	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%	
		6	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	
		7	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	
		8	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%	
		9	Komplikasi anastesi karena overdosis, reaksi anastesi, salah penempatan ET	≤ 6%	0% tdk ada komplikasi	0%	
		10	Kejadian Kematian di Meja Operasi	≤ 1%	0,001%	0%	
		11	Kepuasan pelanggan	≥ 90%	75,67%	74,98%	
5	Persalinan, Perinatologi (kecuali rumah sakit khusus di luar rumah sakit ibu dan anak) dan KB	1	Pemberi pelayanan persalinan normal	100%	100% dokter SPOG dan Bidan	100% dokter SPOG dan Bidan	
		2	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tersedia Tim Ponek Terlatih	Tim Ponek Terlatih	Tersedia Tim Ponek Terlatih	
		3	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	100%	100%	100%	

No.	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	2022	2023		
					Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	
		4	Kemampuan menangani BBLR (1500-2500 gr)	100%	100%	100%	
		5	Kemampuan menangani bayi lahir dengan asfiksia	100%	100%	100%	
		6	Pertolongan persalinan melalui seksio sesaria	≤ 20%	69,38%		65,44%
		7	Pelayanan kontrasepsi mantap dilakukan oleh dokter SpOG atau SpB, atau SpU, atau dokter umum terlatih	100%	100% dilakukan dokter SpOG dan Sp.Bedah	100% dilakukan dokter SpOG dan Sp .Bedah	
		8	Konseling peserta KB mantap oleh bidan terlatih	100%	100% dilakukan oleh Bidan terlatih	100%	
		9	Kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan ≤ 1% b. Pre-klampsia ≤ 30% c. Sepsis ≤ 0,2%	a. Perdarahan 13,49 %  b. Pre-klampsia 27,45% c. Sepsis ≤ 10,34%	a. Perdarahan 0 % b. Pre-klampsia 0 % c. Sepsis 0 %	
		10	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	78,19%		75,96%
		6	Pelayanan Intensif	1	Pemberian pelayanan	Sesuai kelas dan standar ICU	100%
		2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan ruang ICU	Sesuai kelas dan standar ICU	47,56%		64,39%

No.	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	2022	2023		
					Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	
		3	Ketersediaan tempat tidur dengan monitoring dan ventilator	Sesuai kelas dan standar ICU	100% ( 8 bed dengan monitoring dan ventilator 8 bed)	100% ( 8 bed dengan monitoring dan ventilator 8 bed)	
		4	Kepatuhan terhadap <i>hand hygiene</i>	100%	89,56%		88,38%
		5	Kejadian infeksi nosokomial	≤ 9%	0%	0%	
		6	Pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3%	0%	0%	
		7	Kepuasan pelanggan	≥ 70%	83,06%	83,48%	
7	Pelayanan Gakin	1	Ketersediaan pelayanan untuk keluarga miskin	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		2	Adanya kebijakan RS untuk pelayanan keluarga miskin	Ada	Ada	Ada	
		3	Waktu tunggu verifikasi kepesertaan pasien keluarga miskin	≤ 15 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	
		4	Tidak adanya biaya tambahan yang ditagihkan kepada keluarga miskin	100%	100% tidak ada tambahan	100% tidak ada tambahan	
		5	Semua pasien keluarga miskin yang dilayani	100% dilayani dengan kartu BPJS dan Bahteramas dengan rujukan	100% dilayani dengan kartu BPJS dan Bahteramas dengan rujukan	100% dilayani dengan kartu BPJS dan Bahteramas dengan rujukan	
		6	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	74,78%		77,50%

No.	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	2022	2023		
					Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	
8	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	1	Tersedianya Anggota Tim PPI yang Terlatih	Anggota tim PPI yang terlatih 75 %	100% terlaksana sesuai ketentuan	100% terlaksana sesuai ketentuan	
		2	Ketersediaan APD ( Alat Pelindung Diri) Di Setiap Instalasi/Departmen	≥ 60%	100%	100%	
		3	Rencana Program PPI	Ada	Ada	Ada	
		4	Pelaksanaan Program PPI Sesuai Rencana	100%	75,06%		76,55%
		5	Penggunaan APD saat melaksanakan tugas	100%	92,03%		93,92
		6	Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan Infeksi Nosokomial/Health Care Associated Infection (HAI) di Rumah Sakit	≥ 75%	100%	100%	

## 2. Lingkup Pelayanan Penunjang

No.	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	2022	2023		
					Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	
1	Pelayanan Radiologi	1.	Pemberian pelayanan Radiologi	Dokter spesialis radiologi, Radiografer	Dokter spesialis radiologi, Radiografer		
		2.	Ketersediaan fasilitas dan peralatan radiografi	Sesuai kelas RS	Sesuai kelas RS		
		3.	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 Jam	1,58 Jam	1 Jam	
		4.	Kerusakan foto	Kerusakan foto < 2 %	0,56 %	0,5 %	
		5.	Tidak terjadinya kesalahan pemberian label	100%	100 %	100 %	
		6.	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan radiologi	100%	100 %	100 %	
		7.	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	75,60 %	82, 5 %	
2	Pelayanan Patologi Klinik	1.	Pemberi pelayanan patologi klinik	Sesuai kelas RS	Sesuai kelas RS	Sesuai kelas RS	

No.	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	2022	2023	
					Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		2. Ketersediaan Fasilitas dan peralatan	Sesuai kelas RS	Sesuai kelas RS	Sesuai kelas RS	
		3. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium patologi klinik	≤ 120 menit Kimia darah & darah rutin	47,4 Menit	59,9 Menit	
		4. Tidak adanya kejadian tertukar specimen	100%	100 %	100 %	
		5. Kemampuan memeriksa HIV AIDS	Tersedia tenaga, peralatan, dan reagen	Tersedia tenaga, peralatan, dan reagen	Tersedia tenaga, peralatan, dan reagen	
		6. Kemampuan mikroskopik TB paru	Tersedia tenaga dan peralatan	Tersedia tenaga dan peralatan	Tersedia tenaga dan peralatan	
		7. Ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	Dokter Spesialis patologi klinik	Dokter Spesialis patologi klinik	Dokter Spesialis patologi klinik	
		8. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	
		9. Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal	100 %	100 %	100 %	



No.	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	2022	2023	
					Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		10. Jumlah pemeriksaan yang di ulang	<2%	0,88 %		
		11. Jlh parameter yg diperiksa yg sesuai	100 %	100 %	100 %	
		12. Kepuasan pelanggan	≥80 %	93,4 %		
3	Pelayanan Rehabilitasi Medik	1. Pemberian pelayanan rehabilitasi medik	Sesuai persyaratan RS	Sesuai persyaratan RS	Sesuai persyaratan RS	
		2. Fasilitas dan peralatan rehabilitasi medik	Sesuai persyaratan RS	Sesuai persyaratan RS	Sesuai persyaratan RS	
		3. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100 %	100 %	100 %	
		4. Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan	≤ 50 %	0 %	0 %	
		5. Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	75 %	84,0 %	
4	Pelayanan Kefarmasian	1. Pemberian pelayanan farmasi	Sesuai kelas RS	Sesuai kelas RS	Sesuai kelas RS	

No.	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	2022	2023		
					Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	
		2.	Fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi	Sesuai kelas RS	Sesuai kelas RS	Sesuai kelas RS	
		3.	Ketersediaan formularium	Tersedia dan update paling lama 3 tahun	Tersedia dan update paling lama 3 tahun	Tersedia dan update paling lama 3 tahun	
		4.	Waktu tunggu pelayanan Obat jadi	≤ 30 menit	16, 67 Menit	19,7 Menit	
		5.	Waktu tunggu pelayanan Obat racikan	≤ 60 menit	30,72 Menit	50,2 Menit	
		6.	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100 %	100 %	100 %	
		7.	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	78,83 %	80,7 %	
		8.	Penulisan resep sesuai formularium	100 %	97,64 %	99 %	
		5	Pelayanan Gizi	1.	Pemberian pelayanan gizi	Sesuai pola ketenagaan tersedia	Sesuai pola ketenagaan tersedia
		2.	Ketersediaan Fasilitas dan peralatan pelayanan gizi	Sesuai pola ketenagaan tersedia	Sesuai pola ketenagaan tersedia	Sesuai pola ketenagaan tersedia	
		3.	Ketepatan waktu pemberian makan kepada pasien	100 %	100 %	100 %	

No.	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	2022	2023	
					Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		4. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100 %	100 %	100 %	
		5. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	11,16 %	12 %	
		6. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	77,28 %		77,6 %
6	Pelayanan Tranfusi Darah	1. Tenaga penyedia pelayanan BDRS	Sesuai standar BDRS	Sesuai standar BDRS	Sesuai standar BDRS	
		2. Ketersediaan fasilitas dan peralatan BDRS	Sesuai standar BDRS	Sesuai standar BDRS	Sesuai standar BDRS	
		3. Kejadian Reaksi transfusi	≤ 0,01 %	0,20 %		3,2 %
		4. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100 % terpenuhi	98,93 %		91 %
		5. Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	73,45 %		58,9 %
7	Ambulance/ Kereta Jenazah	1. Ketersediaan pelayanan ambulans dan mobil jenazah	24 jam	24 jam	24 jam	
		2. Penyediaan pelayanan ambulans dan mobil jenazah	Supir ambulans terlatih	Supir ambulans terlatih	Supir ambulans terlatih	
		3. Ketersediaan mobil ambulans dan mobil	Ketersediaan mobil ambulans dan	Ketersediaan mobil ambulans dan mobil	Ketersediaan mobil ambulans dan	

No.	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	2022	2023	
					Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		jenazah	mobil jenazah	jenazah	mobil jenazah	
		4. Kecepatan memberikan pelayanan ambulans/ mobil jenazah di RS	≤ 30 menit	22 Menit	10,6 Menit	
		5. Waktu tanggap pelayanan pemulasaran jenazah kepada masyarakat yg membutuhkan	≤ 30 menit	22 Menit	5,7 Menit	
		6. Tidak terjadi kecelakaan ambulans berakibat kematian	100%	100 %	100 %	
		7. Kepuasan pasien	≥ 80 %	78 %	79,3 %	
8	Perawatan jenazah	1. Ketersediaan pelayanan pemulasaran jenazah	Sesuai kelas RS	Sesuai kelas RS	Sesuai kelas RS	
		2. Ketersediaan fasilitas kamar jenazah	Sesuai kelas RS	Sesuai kelas RS	Sesuai kelas RS	
		3. Ketersediaan tenaga di instalasi perawatan jenazah	Ada SK Direktur	Ada SK Direktur	Ada SK Direktur	
		4. Waktu tanggap pelayanan pemulasaran jenazah	15 menit setelah dikamar jenazah	22 Menit	57 Menit	
		5. Perawatan jenazah sesuai standar universal	100%	100 %	100 %	

No.	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	2022	2023	
					Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
		precaution				
		6. Tidak terjadinya kesalahan identifikasi jenazah	100%	100 %	100 %	
		7. Kepuasan pasien	≥ 80 %	78 %		79,3 %
9	Pelayanan laundry	1. Ketersediaan pelayanan laundry	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		2. Adanya penanggungjawab pelayanan laundry	Ada SK Direktur	Ada SK Direktur	Ada SK Direktur	
		3. Ketersediaan fasilitas dan peralatan laundry	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		4. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap dan ruang pelayanan	100%	100 %	100 %	
		5. Ketepatan pengelolaan linen infeksius	100 %	100 %	100 %	
		6. Ketersediaan linen	2,5-3 set tiap TT	5,68 %	17 %	
		7. ketersediaan linen steril untuk kamar operasi	100%	100 %	100 %	

### 3. Lingkup Administrasi dan Manajemen

No.	Kategori Pelaksanaan	Indikator	Sub indikator	2020	2020		
					Tercapai	Tidak Tercapai	
II	Lingkup Bisnis	1	Keaktifan pelaksanaan proses produksi	Sesuai dengan jadwal	100%	10,52% sesuai	
		2	Waktu penyelesaian order baru melalui sistem produksi	≤ 10 menit	10 menit		
		3	Waktu Penyediaan barang baru melalui jalur produksi	≤ 10 menit	15 menit		14,29% sesuai
		4	Kelengkapan pengiriman barang ke pelanggan (tidak ada barang yang hilang/ rusak)	100%	100%		79,05%
		5	Kelengkapan informasi customer melalui sistem produksi	100%	100%		100%
		6	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	81,50%		61,20%
7	Lingkup Sifat Limbah	1	Adanya prosedur pengelolaan limbah produksi melalui prosedur	Akurasi NCR D indikator sesuai 100% R25 (Terdapat skor 100%)	Adanya prosedur limbah dengan GRC/struktur	Adanya prosedur limbah dengan GRC/struktur	
		2	Kelengkapan informasi data limbah produksi melalui prosedur	Sesuai dengan prosedur perusahaan	Tidak Terpenuhi (tidak ada informasi limbah)	Dilakukan dengan prosedur limbah PT Ardana Sentosa (sudah ada)	

			cair			
		3	Pengaliran limfa cair	Sebuti bagian pembuluh	limfa	Terdapat di dalam organ-organ dalam tubuh
		4	Pengaliran limfa padat	Sebuti bagian pembuluh	Terdapat	Terdapat
		5	Batu empedu bentuk cair	a. BGL 4,50 mg/l b. CGL 1,20 mg/l c. TGL 200 mg/l d. PL 20	a. BGL 4,70 mg/l b. CGL 1,40 mg/l c. TGL 200 mg/l d. PL 20	a. BGL 4,90 mg/l b. CGL 1,60 mg/l c. TGL 200 mg/l d. PL 20
6	2. Zoonosis atau penularan	1	Melompokkan penyakit zoonosis pada hewan ke penyakit zoonosis pada manusia	2-20%	100%	100%
		2	Salmonella paratyphi	Salmonella	Salmonella	Salmonella
		3	Salmonella typhimurium	Salmonella	Salmonella	Salmonella
		4	Salmonella enteritidis	Salmonella	Salmonella	Salmonella
		5	Salmonella paratyphi A	Salmonella	Salmonella	Salmonella
		6	Salmonella paratyphi B	Salmonella	Salmonella	Salmonella
		7	Yersinia enterocolitica	Yersinia	Yersinia	Yersinia

	perencanaan di kelas				
4	Melakukan wisata pengamatan berisikan tabung	100%	100%	100%	
5	Melakukan wisata pengamatan, salji beku	100%	100%	100%	
10	Pelaksanaan rencana pengajaran (RPP)	2,00%	100% (1 rencana lengkap, 3 kegiatan yang sudah dilaksanakan sesuai di kelas lain) dan 200% (2 rencana pelaksanaan dan 100% di kelas lain) orang, dan 100% (satu orang) lain 10 orang		80% (1 rencana lengkap, 2 kegiatan yang sudah dilaksanakan) dan 100% (lain di kelas lain) orang
11	Melakukan wisata pengamatan laporan penelitian	100%	100%	100%	
12	Melakukan wisata pendidikan informal kegiatan sosial kelas	2,00%	2,00%	2,00%	
13	Studi kelayakan	2,00%	2,00%	2,00%	
14	Melakukan persiapan pelaksanaan kerja	100%	100%	100%	
15	Melakukan persiapan pelaksanaan (2) jam pelajaran	2,00%	2,00%		1,00%
16	Melakukan wisata pendidikan informal sosial	100%	100%	100%	





### 2.13. Kegiatan Pendidikan Pelatihan dan Pengembangan

**Tabel 2.2. Kegiatan Pendidikan Tahun 2021-2023**

No.	Jenis Diklat	2021	2022	2023	Ket.
1.	Struktural :				
	Pim IV	-	1		
	Pim III	-			
	Pim II	-			
2.	Fungsional :				
	Adminkes	8	30	31	
	Epid	-	7	10	
	Sanitarian	-	11	10	
	Gizi	-	20	15	
	Bidan	3	80	72	

**Tabel 2.3. Kegiatan Pengembangan Tahun 2021-2023**

No	Jenis Penelitian/ Tingkat Pendidikan	2021	2022	2023	Ket.
1	Medis :				
	- Dosen / Peneliti	-	-	1	
	- S2	6	2	3	
	- S1	66	50	121	
	- DIV	-	-	-	
	- DIII	40	10	76	
	- Internal RS			14	
2	Non Medis :				
	- Dosen / Peneliti	-	2	3	
	- S3	-	-	-	
	- S2	2	9	9	
	- S1	32	24	77	
	- DIV	-	-	-	
	- DIII	2	4	1	

Tabel 2.4. Kegiatan Pelatihan Tahun 2023

No	PROGRAM	KEGIATAN	Target 2023	Satuan	Realisasi Tahun 2023	%	
1	DIKLAT INTERNAL	1	Pelatihan Reeducasi Bagi Staf Rumah Sakit	0	Orang	0	0,00
		2	Inhouse Training	1.090	Orang	528	48,44
		3	Focus Group Discussion	2	Kali	0	0,00
		4	Workshop	2	Kali	0	0,00
		5	Bimbingan Teknik	1	Kali	0	0,00
		6	Seminar	2	Kali	0	0,00
2	DIKLAT EKSTERNAL	1	Diklat Eksternal Bagi Staf Rumah Sakit (dana pelatihan eksternal)	80	Orang	77	96,25
		2	Pelatihan dr/drg (dana bantuan Pelatihan dr/drg)	46	Orang	29	63,04
		3	Pelatihan dr. Spesialis/dr Sub Spesialis (dana bantuan pelatihan dr Spesialis/spesialis konsultan	76	Orang	29	38,16
		4	Pelatihan Nakes (dana bantuan pelatihan nakes)	120	Orang	114	95,00
3	SOSIALISASI DAN ORIENTASI STAF BARU RS DAN PESERTA DIDIK	1	Sosialisai dan Orientasi Peserta Didik	880	Orang	926	105,23
		2	Sosialisasi dan Orientasi Pegawai baru	100	Orang	145	145,00
4	PELATIHAN TERINTEGRASI	1	Pelatihan Terintegrasi Bagi Peserta Didik	880	Orang	926	105,23
		2	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengembangan SDM	40	Orang	40	100,00
5	PRAKTEK PESERTA DIDIK	1	PKL/PBL/PKK	880	Orang	1030	117,05
6	PENGEMBANGAN SDM DARI INTANSI LUAR	1	Bimbingan Teknik	34	Orang	0	0,00
		2	Studi Banding	68	Orang	45	66,18
		3	Magang/On the Job Training/Praktik Klinik Instansi	170	Orang	164	96,47

Commented [u1]:

# BAB 3

## LAYANAN UNGGULAN



PROFIL TAHUN 2023  
RSUD BAHTERAMAS

Rumah sakit umum daerah (RSUD) bahteramas terus berupaya untuk memenuhi keutuhan Masyarakat pengguna, meningkatkan daya saing yang juga semakin inovatif.

Berbagai hal dilakukan mulai dari meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, memperbaiki proses layanan, berusaha memperoleh pengakuan melalui akreditasi hingga memperbaiki kemas layanan.

RSUD bahteramas memiliki dokter spesialis terbaik di bidangnya, penggunaan teknologi peralatan kedokteran untuk diagnostic dan terapi.

Layanan unggulan di RSUD bahteramas saat ini adalah :

### **Pelayanan hemodialisis**

#### **Pengertian pelayanan hemodialisis**

##### **A. Definisi :**

##### **1. Penyakit ginjal kronik (PGK) adalah :**

1.a. suatu kondisi kerusakan ginjal yang terjadi selama 3 bulan atau lebih, abnormalitas structural atau fungsional ginjal, dengan atau tanpa penurunan laju filtrasi glomerulus (LFG) yang bermanifestasi sebagai kelainan patologis atau kerusakan ginjal; termasuk ketidakseimbangan komposisi zat di dalam darah atau urin serta ada atau tidaknya gangguan hasil pemeriksaan pencitraan.

2.b. LFG yang kurang dari 60mL/menit/1,73m<sup>2</sup> lebih dari 3 bulan dengan atau tanpa kerusakan ginjal

Keterangan: disebut PGK apabila terdapat salah satu dari kriteria diatas

2. Hemodialisis (HD) adalah salah satu terapi pengganti ginjal yang menggunakan alat khusus dengan tujuan mengatasi gejala dan tanda akibat laju filtrasi glomerulus yang rendah sehingga diharapkan dapat memperpanjang usia dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

3. Unit hemodialisis adalah tempat pelayanan hemodialisis yang terdiri dari minimal 4 mesin dialisis, didukung dengan unit permunian air (water treatment) dan peralatan pendukung serta mempunyai tenaga medis, minimal terdiri dari 2 perawat mahir HD, 1 dokter bersertifikat HD, yang diawasi oleh 1 orang dokter internis bersertifikat HD dan disupervisi oleh 1 orang internis-konsultan ginjal hipertensi (KGH)

4. UPHDIRS adalah Upaya pelayanan hemodialisis di dalam institusi rumah sakit yang berada dibawah instalasi penyakit dalam

5. SUPHDIRS: Sarana Upaya pelayanan hemodialisis di luar institusi rumah sakit yang berlokasi permanen ( di lahan yang peruntukkan dan penggunaan bangunannya sesuai dengan ketentuan PEMDA) dan berbadan hukum dengan menyelenggarakan pelayanan dialisis kronik rawat jalan serta mempunyai Kerjasama dengan rumah sakit yang menyelenggarakan hemodialisis secara sarana pelayanan Kesehatan rujukan.

6. CAPD (continuous ambulatory peritoneal dialysis ) adalah terapi pengganti ginjal yang menggunakan peritoneum pasien sendiri sebagai membrane semipermeable
  7. TPG (terapi pengganti ginjal ) adalah terapi pengganti fungsi ginjal untuk memperpanjang dan mempertahankan kualitas hidup yang optimal
  8. KGH (konsultan ginjal hipertensi) adalah seorang dokter yang memiliki kualifikasi subspecialist ginjal hipertensi (konsultan)
- B. Konsep pelayanan hemodialisis RSUD bahteramas:
1. Dilakukan secara komprehensif
  2. Pelayanan dilakukan sesuai standart
  3. Peralatan yang tersedia harus memenuhi ketentuan
  4. Semua tindakan harus terdokumentasi dengan baik
  5. Harus ada sistem monitor dan evaluasi
- C. Prosedur pelayanan hemodialisis RSUD bahteramas:
- a. Tindakan inisiasi hemodialisis ( HD pertama) dilakukan setelah melalui pemeriksaan/konsultasi dengan konsultan atau dokter spesialis penyakit dalam (dokter Sp.PD) yang telah bersertifikat HD
  - b. Setiap tindakan hemodialisis terdiri dari :
    - ❖ Persiapan pelaksanaan hemodialisis : 30 menit
    - ❖ Pelaksanaan hemodialisis : 5 jam
    - ❖ Evaluasi pasca hemodialisis : 30 menit
- Sehingga untuk setiap pelaksanaan hemodialisis diperlukan waktu mulai dari persiapan sampai dengan waktu pasca hemodialisis minimal 6 jam
- c. Harus memberikan pelayanan sesuai standar profesi dan memperhatikan hak pasien termasuk membuat informed consent.
- D. Alur pasien dalam pelayanan hemodialisis RSUD bahteramas (lihat lampiran)
- Pasien hemodialisis RS dapat berasal dari :
1. Instalasi rawat jalan.
  2. Instalasi rawat inap.
  3. Instalasi gawat darurat.
  4. Rujukan dari rumah sakit / institusi Kesehatan lainnya.
- Kegiatan selanjutnya adalah :
1. Pemeriksaan/penilaian/assesmen tim
  2. Hemodialisis
  3. Bisa dikembalikan ke tempat semula/ dokter pengirim

## E. Bangunan dan prasarana

1. Unit hemodialisis RSUD Bahteramas mempunyai bangunan dan prasarana terdiri dari :

a. Ruang hemodialisis

- Ruang hemodialisis telah memiliki mesin HD sejumlah 17 unit dengan rincian : 15 mesin untuk regular, 1 mesin untuk HBSAg / infeksius, 1 mesin untuk ICU.
- Setiap ruangan mempunyai wastafel untuk cuci tangan. Ruang pemeriksaan / konsultasi.

b. Ruang dokter.

c. Ruang perawat (Nurse station).

d. Ruang pengolahan air (Water Treatment )

e. Ruang sterilisasi alat sentral (CSSD)

f. Ruang penyimpanan obat.

g. Ruang pimpinan.

h. Ruang administrasi.

i. Ruang pendaftaran / penerimaan pasien dan rekam medik.

j. Ruang penunjang non medik / ruang tindakan.

k. Ruang tunggu keluarga pasien.

l. Toilet petugas, toilet untuk pasien, dan toilet untuk penunggu pasien

2. Seluruh ruangan telah memenuhi persyaratan kebersihan, ventilasi, penerangan dan APAR

3. Mesin hemodialisis yang dipergunakan telah secara berkala dikalibrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Telah memiliki fasilitas Listrik dan penyediaan air bersih ( water treatment ) yang telah memenuhi persyaratan Kesehatan.

5. Telah memiliki sarana untuk mengolah limbah dan pembuangan sampah.

6. Telah memiliki fasilitas akses internet untuk dapat mengirim laporan berkala ke supervisor dan PERNEFRI pusat.

## F. Jumlah kunjungan pasien

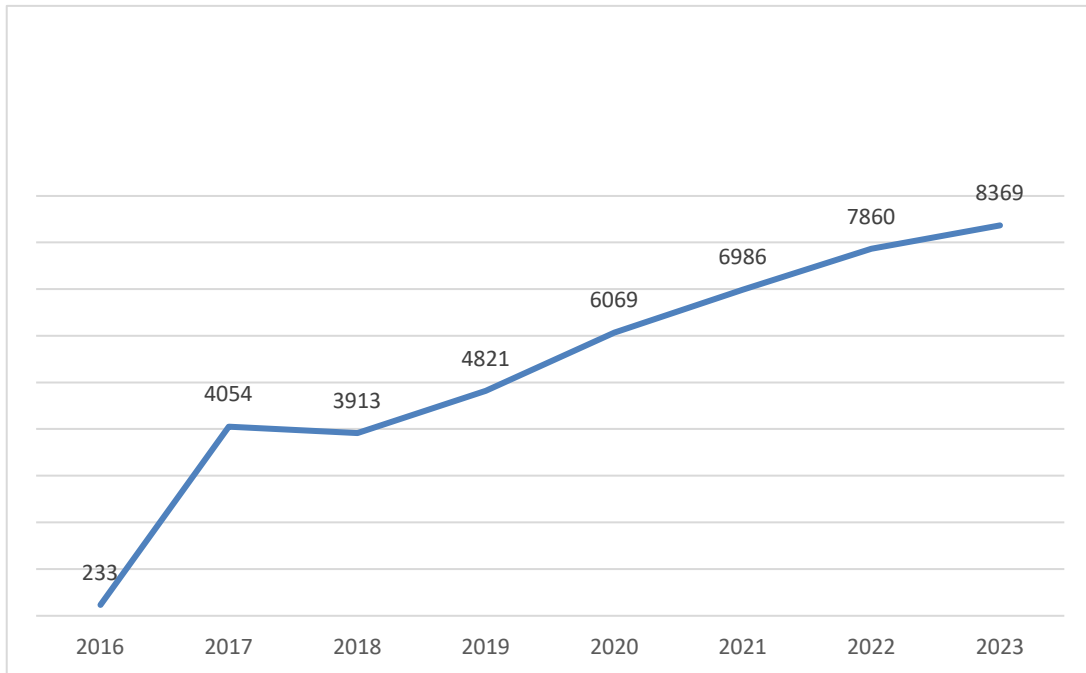
Jumlah kunjungan pasien di pelayanan hemodialisis memberi gambaran tinggi rendahnya pemanfaatan unit hemodialisis RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara oleh Masyarakat.

Jumlah kunjungan pasien hemodialisis tahun 2023 secara keseluruhan mengalami peningkatan pesat dibanding tahun-tahun sebelumnya yakni 7860 menjadi 8369 ( meningkat 6,08%). Jumlah kunjungan (lihat tabel 1 dan 2 )

1. Tabel Rata-rata kunjungan pertahun instalasi unit hemodialisis

Tahun	Jumlah kunjungan
2016	233
2017	4054
2018	3913
2019	4821
2020	6069
2021	6986
2022	7860
2023	8369

1. Grafik kunjungan pertahun instalasi unit hemodialisis



Dengan meningkatnya jumlah penderita yang memerlukan pelayanan hemodialisis, maka menjadi perhatian unsur-unsur pemberi pelayanan di RSUD Bahteramas untuk meningkatkan dan mengembangkan pelayanan demi pemenuhan kebutuhan pelayanan tersebut dengan menjadikan unit hemodialisis sebagai layanan **UNGGULAN** di RSUD Bahteramas. Selain sarana dan prasarana, pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia juga ditingkatkan.



RSUD Bahteramas terus berupaya mengacu pada standar pelayanan terbaik melalui pelayanan prima sehingga diharapkan kualitas hidup para penderita gagal ginjal kronis dapat ditingkatkan dan dapat berperan produktif pada bangsa dan negara.

#### **RUANG PERAWATAN/PERALATAN MESIN HD**



#### **RUANG PEMERIKSAAN DOKTER/KONSULTASI**



**RUANG PENYIMPANAN OBAT**



**RUANG PENGELOLAAN AIR**



**MESIN STERILISASI SUHU TINGGI KAPASITAS 900L**



**MESIN STERILISASI SUHU TINGGI KAPASITAS 450L**



**MESIN STERILISASI SUHU RENDAH (PLASMA) KAPASITAS 150L**



**RUANG STERILISASI SISI PINTU MASUK INSTRUMEN YANG AKAN DISTERILKAN**



**PINTU KELUAR INSTRUMEN YANG TELAH DISTERILKAN**



**RUANG PENYIMPANAN INSTRUMEN YANG TELAH DISTERILKAN**



## RUANG STERILISASI SUHU RENDAH



## ALUR PELAYANAN HEMODIALISA





# BAB 4

## MUTU LAYANAN



PROFIL TAHUN 2023  
RSUD BAHTERAMAS

Salah satu Misi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yakni menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna dan bermutu yang mengutamakan keselamatan pasien, maka untuk mengetahui sejauh mana misi tersebut telah dilaksanakan, dapat dilihat dari angka cakupan dan mutu pelayanan dengan beberapa indikator yakni:

Cakupan pelayanan :

- 3.1. Jumlah Kunjungan Pasien.
- 3.2. Jumlah Pasien Rujukan
- 3.3. Angka Kematian Netto/*Netto Death Rate* (NDR).
- 3.4. Angka Kematian Umum/*Gross Death Rate* (GDR).

### **3.1. JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN**

Kunjungan pasien di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari :

- 3.1.1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan.
- 3.1.2. Kunjungan Pasien Rawat Inap.
- 3.1.3. Kunjungan Pasien Gawat Darurat.
- 3.1.4. Kunjungan Pelayanan HIV/AIDS

#### **3.1.1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan**

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik rawat jalan memberi gambaran tinggi rendahnya pemanfaatan poliklinik RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara oleh masyarakat. Kunjungan pasien rawat jalan di bedakan atas :

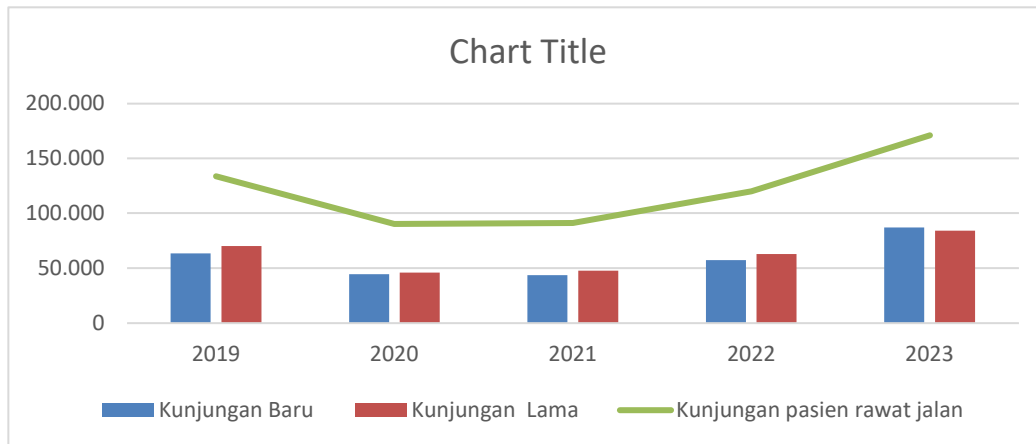
1. Kunjungan Kasus Baru yakni pasien yang datang berkunjung pertama kali ke poliklinik RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan keluhan penyakit baru.
2. Kunjungan Kasus Lama yakni pasien yang berkunjung secara berulang untuk pemeriksaan lanjutan dari suatu penyakit yang sama atau penyakit yang berbeda dari sebelumnya.

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yakni dari 119.796 menjadi 170.923 kunjungan (meningkat 42,68 %). Pada kunjungan kasus baru yang mengalami peningkatan dari 57.141 menjadi 86.919 (meningkat 52,11 %) sedangkan pada kunjungan kasus lama yang mengalami peningkatan dari 62.655 menjadi 84.004 (meningkat 25,41 % (lihat Tabel 3.1.1.1)).

**Tabel 3.1.1.1. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No.	Jenis Kunjungan	2019		2020		2021		2022		2023	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Kunjungan Kasus Baru	63.301	51,1	44.320	49,09	43.692	47,91	57.141	47,70	86.919	50,85
2.	Kunjungan Kasus Lama	70.195	48,9	45.957	50,91	47.509	52,09	62.655	52,30	84.004	49,15
<b>J u m l a h</b>		<b>133.496</b>	<b>100,00</b>	<b>90.277</b>	<b>100,00</b>	<b>91.201</b>	<b>100,00</b>	<b>119.796</b>	<b>100,00</b>	<b>170.923</b>	<b>100,00</b>

**Grafik3.1.1.1. JumlahKunjunganPasien Rawat Jalan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023.**



Jumlah kunjungan pasien rawat jalan mengalami peningkatan pada tahun 2023, untuk kunjungan paling tinggi terdapat pada jenis pelayanan patologi klinik sebanyak 115,96 disusul pelayanan IGD sebanyak 49,72 sedangkan kunjungan paling rendah atau yang tidak ada kunjungannya yaitu pelayanan akupuntur dan forensik (Lihat Tabel 3.1.1.2).



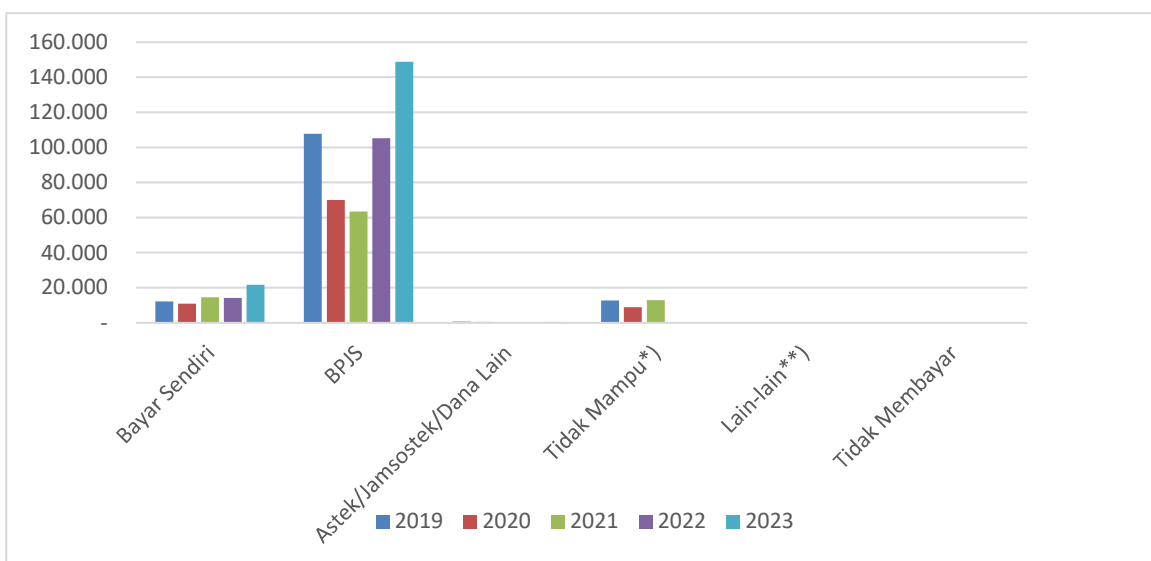
**Tabel 3.1.1.2. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pelayanan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No.	Jenis Pelayanan Rawat Jalan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		Jumlah	Rata rata kunjungan	Jumlah	Rata rata kunjungan	Jumlah	Rata rata kunjungan	Jumlah	Rata rata kunjungan	Jumlah	Rata rata kunjungan
1	Penyakit Dalam	7.960	26,98	6.289	20,96	5.523	18,85	6.671	22,69	8.235	27,54
2	Bedah	1.259	4,86	692	2,29	706	2,41	829	2,81	1043	3,49
3	Kesehatan Anak	1.248	4,23	613	2,03	510	1,75	1386	4,71	2394	8
4	Obstetri dan Ginekologi	1.082	3,67	580	1,93	680	2,32	913	3,11	936	3,13
5	S a r a f	7.048	23,89	3.488	11,59	2.690	9,18	2.869	9,76	4.381	14,65
6	T H T	1.626	5,51	1.285	4,27	1.417	4,84	1.644	5,59	1.883	6,29
7	M a t a	3.293	11,16	1.622	5,39	1.843	6,29	4.525	15,39	4.901	16,39
8	Kulit dan Kelamin	506	1,72	386	1,28	328	1,12	358	1,2	570	1,91
9	Gigi dan Mulut	922	3,13	375	1,25	451	1,54	1554	5,28	4198	14,04
10	Umum	39	0,13	6	0,02	0	0	2	0,006	4	0,01
11	Gawat Darurat	15.604	41,27	7.692	21,07	9.360	25,64	14.286	39,14	18.148	49,72
12	Radiologi	13.752	37,68	8.019	21,97	9.140	25,04	13.080	35,83	15.544	42,58
13	Patologi Klinik	30.619	83,88	23.314	63,87	23.116	63,33	27.085	74,2	42.325	115,96
14	Rehabilitasi Medik	7.040	23,86	2.093	6,95	785	2,68	641	2,18	6772	22,64
15	Konsultasi Gizi	99	0,34	26	0,87	20	0,07	39	0,13	203	0,67
16	Penyakit Jantung	13.301	45,08	5.146	17,1	5.456	18,62	3.703	12,59	5.767	19,28
17	Patologi Anatomi	110	0,37	67	0,22	96	0,33	95	0,32	116	0,38
18	VCT	63	0,21	82	0,27	61	0,17	20	0,06	26	0,08
19	Akupunktur	30	0,1	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Ortopedi	1879	6,37	1025	3,41	1286	4,39	2206	7,5	4235	14,16
21	Kesehatan Jiwa	2360	8	1581	5,25	1662	5,67	2481	8,44	7077	23,66
22	Bedah Tumor	5391	18,27	6273	20,84	7755	26,47	9597	32,64	11586	38,75
23	Bedah Urologi	11	0,46	0	0	242	0,82	1271	4,32	232	0,77
24	Paru	5632	19,09	2021	6,71	1824	6,23	2695	9,16	2928	9,79
25	Hemodialisa	4821	16,34	6069	16,63	6865	23,43	7855	26,71	8369	27,98
26	MCU	1369	4,64	3867	12,85	1967	6,71	1867	6,35	5591	18,69
27	Bedah Plastik	2008	6,81	1362	4,53	1208	4,12	1556	5,29	1304	4,36
28	Bedah digestiv	2212	7,49	1367	4,54	1680	5,73	3223	10,96	3218	10,76
29	Bedah vascular			183	3,66	432	1,47	519	1,76	738	2,46
30	Geriatric	2212	7,49	4754	15,79	3855	13,16	5062	17,22	5620	18,79
31	Bedah Saraf					237	1,35	1081	3,68	1803	6,03
32	Bedah Anak					6	0,19	676	2,29	776	2,59
32	Forensik							7	0,02	0	0
	<b>J u m l a h</b>	<b>133.496</b>	<b>413,03</b>	<b>90.277</b>	<b>277,54</b>	<b>91.201</b>	<b>283,92</b>	<b>119.796</b>	<b>371,336</b>	<b>170.923</b>	<b>525,55</b>

Jumlah kunjungan rawat jalan juga terlihat mengalami peningkatan di jenis pembayaran. Jumlah kunjungan terbanyak pada tahun 2023 adalah kunjungan pasien BPJS kesehatan(87,1 %), diikuti dengan kunjungan pasien umum atau bayar sendiri (12,65 %) dan yang ketiga adalah kunjungan pasien Astek / Jamsostek / Dana Lain (0,27 %). Jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan jenis pembayaran tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 3.1.1.3.

**Tabel 3.1.1.3. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No	Jenis Pembayaran	2019		2020		2021		2022		2023	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Bayar Sendiri	12.128	9,08	10.832	12,00	14.615	16,03	14.226	11,88	21.618	12,65
2	Askes/ BPJS	107.813	80,8	70.051	77,6	63.495	69,6	105.160	87,8	148.833	87,1
3	Astek/Jamsostek/Dana Lain	592	0,43	497	0,55	108	0,12	316	0,26	460	0,27
4	Tidak Mampu*)	12734	9,5	8800	9,7	12916	14,2		0,0		0,0
	-Jamkesmas	12699	9,4	8.706	9,4	12.811	14,0		0,0		0,0
	Morowali	1	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0
	Sultra sehat	24	0,0	94	0,1	105	0,1	93	0,1	0	0,0
	Gembira	0	0	0	0	0	0		0		0
5	-Bahteramas	0	0	0	0	0	0		0		0
6	Lain-lain**)	220	0,20	87	0,10	63	0,07	1	0,00	12	0,01
	Tidak Membayar	9	0,0	10	0,01	4	0,0		0,0		0,0
	<b>J u m l a h</b>	<b>133.496</b>	<b>100,00</b>	<b>90.277</b>	<b>100,00</b>	<b>91.201</b>	<b>100,00</b>	<b>119.796</b>	<b>100,00</b>	<b>170.923</b>	<b>100,00</b>



### 3.1.2. Kunjungan Pasien Rawat Inap

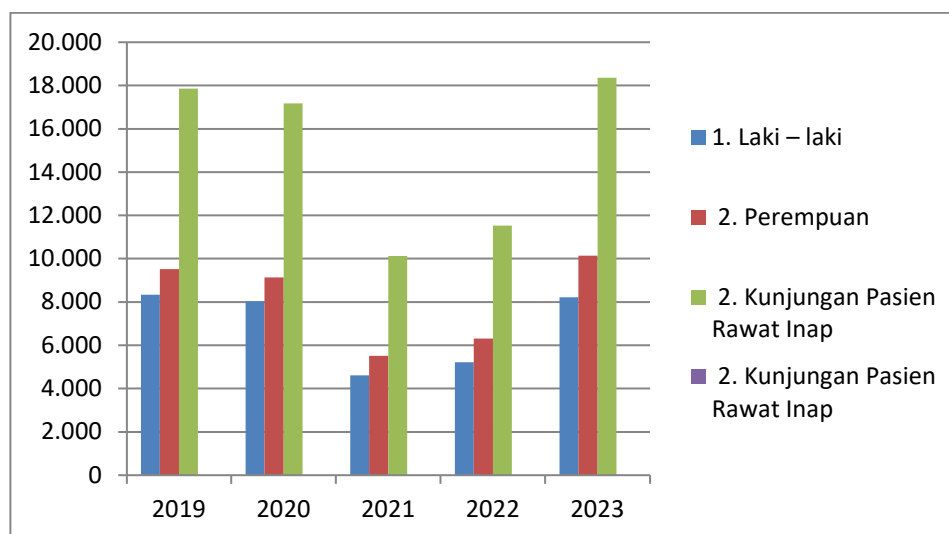
Jumlah kunjungan pasien rawat inap memberi gambaran tinggi rendahnya pemanfaatan ruang perawatan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara oleh masyarakat.

Jumlah pasien rawat inap di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2023 secara keseluruhan mengalami peningkatan dibanding tahun 2022. Untuk jumlah pasien menurut jenis kelamin laki-laki maupun perempuan yakni dari 15.768 tahun 2022 naik menjadi 18.361 di tahun 2023(Lihat Tabel 3.1.2.1).

**Tabel 3.1.2.1. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No.	Jenis Kelamin	2019		2020		2021		2022		2023	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Laki – laki	8.028	46,70	4.609	45,54	5.223	45,30	7.428	47,10	8.217	44,75
2.	Perempuan	9.142	53,30	5.511	54,46	6.307	54,70	8.340	52,90	10.144	55,25
<b>J u m l a h</b>		<b>17.170</b>	<b>100</b>	<b>17170</b>	<b>100</b>	<b>11.530</b>	<b>100</b>	<b>15.768</b>	<b>100,00</b>	<b>18361</b>	<b>100,00</b>

**Grafik 3.1.2.1. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023.**



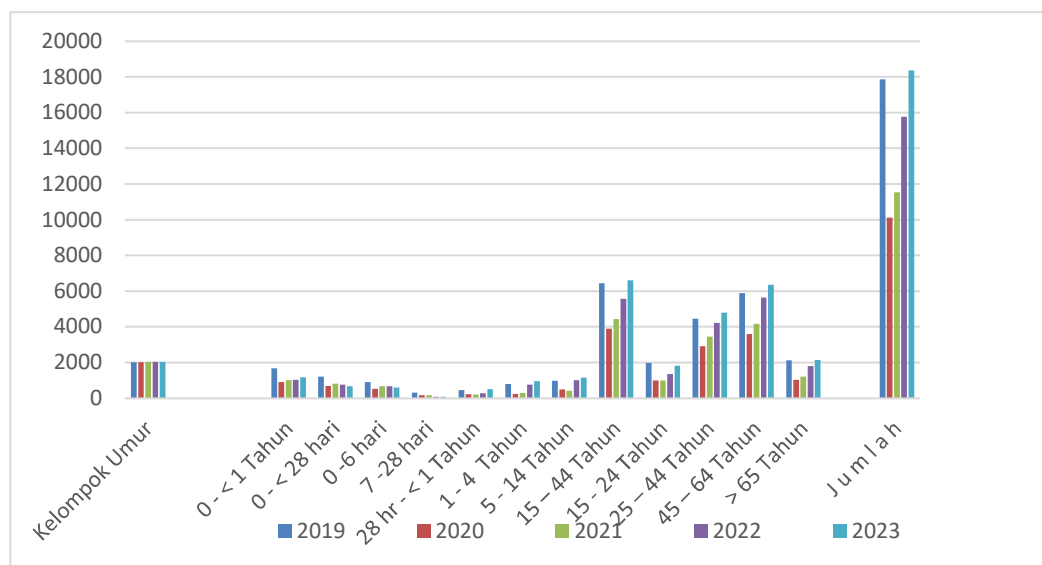
Menurut kelompok umur pada tahun 2023, yang tertinggi adalah kelompok umur 45- 64 tahun dengan jumlah 34,62 % dan yang terendah adalah kelompok umur 7-28 hari dengan jumlah 0,41 % (Lihat Tabel 3.1.2.2).

Tabel 3.1.2.2

**Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur di RSUD Bahteramas  
Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023.**

No.	Kelompok Umur	2019		2020		2021		2022		2023	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	0 - < 1 Tahun	1670	9,35	906	8,95	1014	8,79	1025	6,5	1170	6,37
	❖ 0 - < 28 hari	1210	6,78	691	6,65	807	7	748	4,74	665	3,62
	0 - < 6 hr	898	5,03	532	5,03	666	5,78	669	4,24	588	3,2
	7- <28 hr	312	1,75	159	1,49	161	1,4	79	0,5	77	0,41
	❖ 28 hr - < 1 Tahun	460	2,58	215	2,84	204	1,77	277	1,76	505	2,75
2.	1 - 4 Tahun	787	4,41	238	2,35	288	2,5	752	4,77	946	5,15
3.	5 - 14 Tahun	969	5,43	479	4,99	411	3,56	999	6,34	1151	6,27
4.	15 – 44 Tahun	6438	36,05	3.894	38,48	4438	38,49	5567	35,31	6604	35,97
	❖ 15 - 24 Tahun	1982	11,1	983	25,24	993	8,61	1345	8,53	1818	9,9
	❖ 25 – 44 Tahun	4456	24,95	2.911	74,76	3445	29,88	4222	26,78	4786	26,07
5.	45 – 64 Tahun	5877	32,91	3.581	35,39	4167	36,14	5634	35,73	6357	34,62
6.	> 65 Tahun	2118	11,86	1.022	10,09	1212	10,51	1791	11,36	2133	11,62
	<b>J u m l a h</b>	<b>17.859</b>	<b>100</b>	<b>10.120</b>	<b>100</b>	<b>11.530</b>	<b>100</b>	<b>15.768</b>	<b>100</b>	<b>18361</b>	<b>100</b>

**Grafik 3.1.2.2 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023.**



Jumlah pasien rawat inap di tahun 2023 mengalami peningkatan, dari 15.768 pada tahun 2022 menjadi 18.361 pada tahun 2023. Secara keseluruhan, jumlah pasien terbanyak masih terlihat pada pasien yang dirawat di Kelas III yaitu sebanyak 42,83%. Hal ini dikarenakan masih banyaknya pasien tidak mampu yang dibiayai pemerintah dengan Program PBI dan Jamkesda (lihat Tabel 3.1.2.3).

**Tabel 3.1.2.3 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No.	Kelas Perawatan	2019		2020		2021		2022		2023	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	VVIP	45	0,26	110	1,09	131	1,14	176	1,12	207	1,13%
2.	VIP	1247	7,26	697	6,89	796	6,9	939	5,96	1381	7,52%
3.	Kelas I	4.232	24,65	1.915	18,92	2.198	19,06	3.138	19,9	3.025	16,48%
4.	Kelas II	2.176	12,67	1.174	11,6	1.783	15,46	2.623	16,63	2.755	15,00%
5.	Kelas III	7.621	44,39	4.619	45,64	3.369	29,22	6.753	42,83	6.373	34,71%
6.	Non Kelas*)	1.849	10,77	1.605	15,86	3.253	28,21	2.139	13,57	4.620	25,16%
	<b>Jumlah</b>	<b>17.170</b>	<b>100</b>	<b>10.120</b>	<b>100</b>	<b>11.530</b>	<b>100</b>	<b>15.768</b>	<b>100</b>	<b>18.361</b>	<b>100%</b>

Keterangan. :

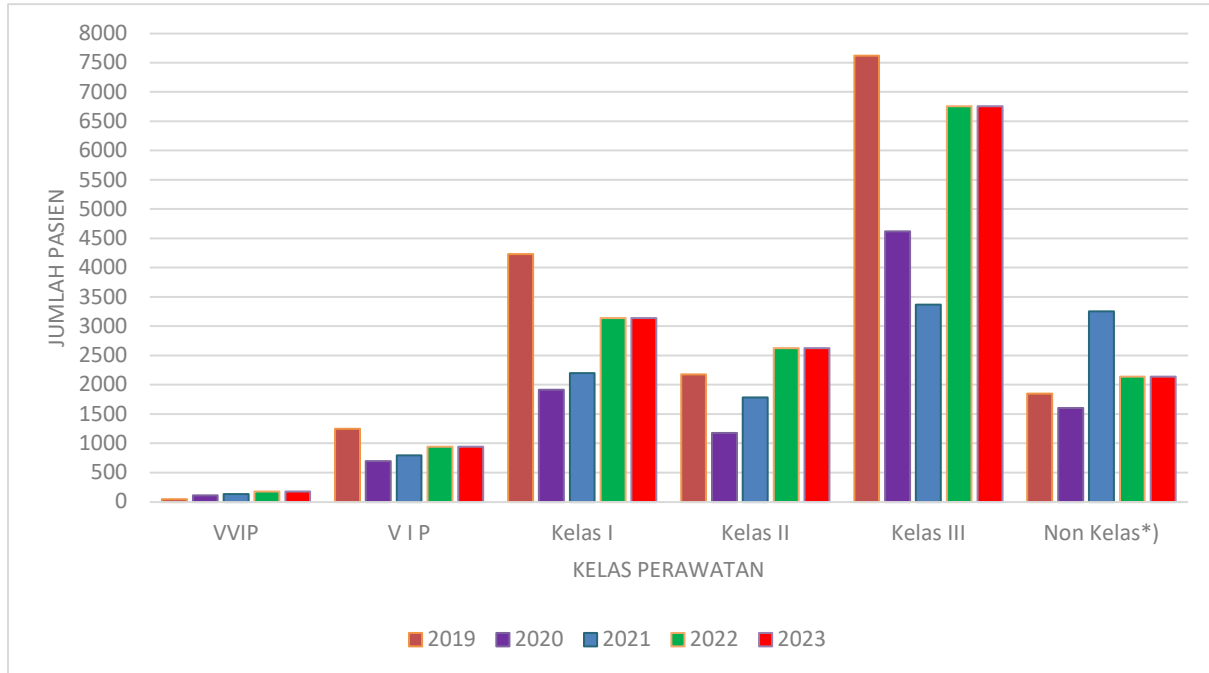
Perawatan Non Kelas terdiri dari :

- Perawatan Intesif
- Isolasi

- PICU/NICU

-

**Grafik 3.1.2.3 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

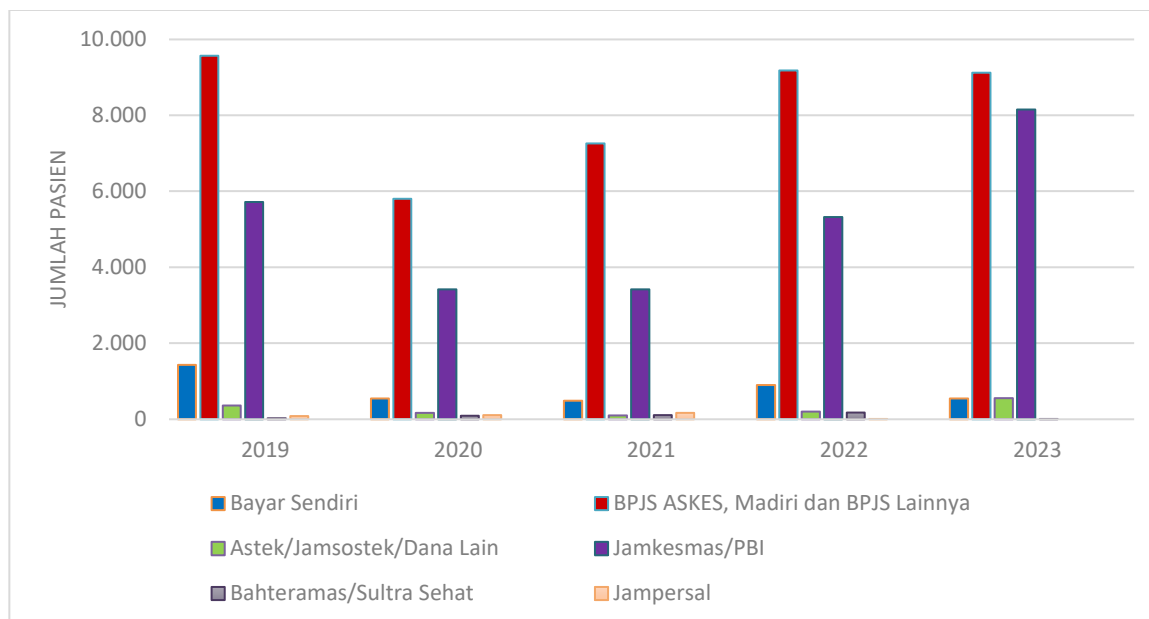


Jumlah pasien rawat inap menurut semua jenis pembayaran mengalami peningkatan di tahun 2023. Jumlah pasien BPJS masih merupakan pasien rawat inap terbanyak, yakni pasien yang dibiayai melalui BPJS PNS, Mandiri dan Lain lain (lihat Tabel 3.1.2.4).

**Tabel 3.1.2.4 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No	Jenis Pembayaran	2019		2020		2021		2022		2023	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Bayar Sendiri	1.427	8,31	546	5,4	485	4,21	892	5,66	541	2,95
2	BPJS ASKES, Madiri dan BPJS Lainnya	9.562	55,69	5.801	57,32	7.260	62,97	9.175	58,19	9.120	49,67
3	Astek/Jamsostek/Dana Lain	360	2,1	160	1,58	96	0,83	199	1,26	552	3,01
4	Tidak Mampu*)										0,00
	Jamkesmas/PBI	5.719	33,31	3.418	33,77	3.417	29,64	5.322	33,75	8.146	44,37
	Bahteramas/Sultra Sehat	21	0,12	88	0,87	109	0,95	179	1,14	2	0,01
	Jampersal	81	0,47	107	1,06	163	1,41	1	0,01	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>17.170</b>	<b>100</b>	<b>10.120</b>	<b>100</b>	<b>11.530</b>	<b>100</b>	<b>15.768</b>	<b>100</b>	<b>18.361</b>	<b>100</b>

**Grafik 3.1.2.4 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**



### 3.1.3. Kunjungan Pasien Darurat

Pasien darurat adalah pasien yang datang secara tiba-tiba/mendadak akibat kecelakaan atau penyakit lain di Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang memberikan pelayanan 24 jam sehari. Informasi yang diperoleh dari kegiatan IGD meliputi:

1. Jumlah Kasus terdiri dari :
  - Kasus Bedah
  - Kasus Non Bedah
  - Kasus Kebidanan
  - Kasus Psikiatri
  - Kasus Anak
2. Tindak Lanjut Pelayanan terdiri dari :
  - Pasien dirawat (opname).
  - Pasien dirujuk.
  - Pasien pulang (setelah dirawat).
  - Lain-lain

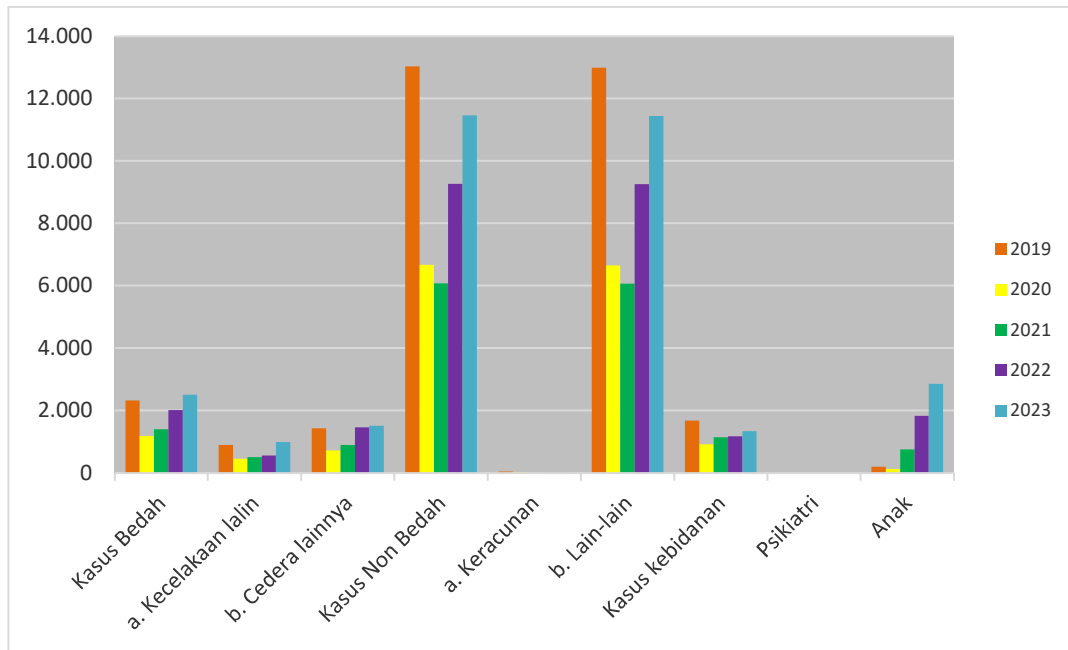
Jumlah kunjungan pasien IGD tahun 2023 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 14.286 pasien menjadi 18.148 pasien. Dari jumlah pasien gawat darurat tahun 2023, jenis kasus yang terbanyak yaitu kasus non bedah sebanyak 11.458 (63,14%). Data-data yang lebih terperinci menurut tindak lanjut pelayanan dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1.3.1 Jumlah Pasien Gawat Darurat di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No.	Jenis Kasus	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	<b>Kasus Bedah</b>	2.325	13,5	1.184	13,3	1.401	14,97	2.014	14,1	2.503	13,79
	a. Kecelakaan lalin	893	38,4	458	38,7	501	35,76	559	27,76	992	39,63
	b. Cedera lainnya	1.432	61,6	726	61,3	900	64,24	1.455	72,24	1.511	60,37
2.	<b>Kasus Non Bedah</b>	13.033	75,7	6.674	75	6.075	64,9	9.264	64,85	11.458	63,14
	a. Keracunan	49	0,38	21	0,31	8	0,13	7	0,08	16	0,14
	b. Lain-lain	12.984	99,6	6.653	99,7	6.067	99,87	9.257	99,92	11.442	99,86
3.	<b>Kasus kebidanan</b>	1670	0,96	911	10,2	1137	12,15	1176	8,23	1334	7,35
4.	<b>Psikiatri</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	<b>Anak</b>	198	1,15	128	1,44	747	7,98	1832	12,82	2853	15,72
	<b>Jumlah</b>	<b>17.226</b>	<b>100</b>	<b>8.897</b>	<b>100</b>	<b>9.360</b>	<b>100</b>	<b>14.286</b>	<b>100</b>	<b>18.148</b>	<b>100</b>



**Grafik 3.1.3.1 Grafik Pasien Gawat Darurat di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

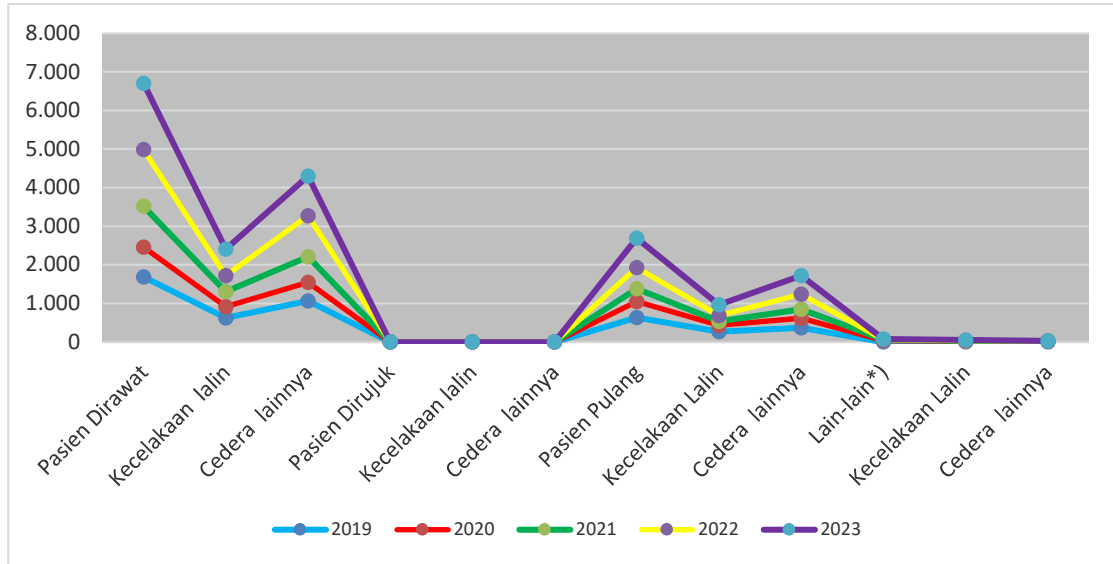


**Tabel 3.1.3.2 Jumlah Pasien Rawat Darurat Khusus Bedah Di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	Pasien Dirawat	1.690	73	769	63	1.056	75,37	1.468	72,60	1.721	68,76
	Kecelakaan lalin	626	27	290	38	393	37,22	408	27,79	690	40,09
	Cedera lainnya	1064	46	479	62	663	62,78	1060	72,21	1031	59,91
2.	Pasien Dirujuk	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	Kecelakaan lalin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Cedera lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pasien Pulang	635	27	415	36	328	23,41	546	27,00	766	30,60
	Kecelakaan Lalin	267	1,1	168	40	96	29,27	151	27,66	286	37,34
	Cedera lainnya	368	1,6	247	60	232	70,73	395	72,34	480	62,66
4.	Lain-lain*)	0	0	41	0	17	1,21	8		16	0,64
	Kecelakaan Lalin	0	0	17	0	12	70,59	7	87,50	16	100
	Cedera lainnya	0	0	24	0	5	29,41	1	12,50	0	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.325</b>	<b>100</b>	<b>1.225</b>	<b>100</b>	<b>1.401</b>	<b>100</b>	<b>2.022</b>	<b>100</b>	<b>2.503</b>	<b>100</b>

**Keterangan :** \*) Pasien meninggal.

**Grafik 3.1.3.2 Grafik Pasien Rawat Darurat Khusus Bedah Di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

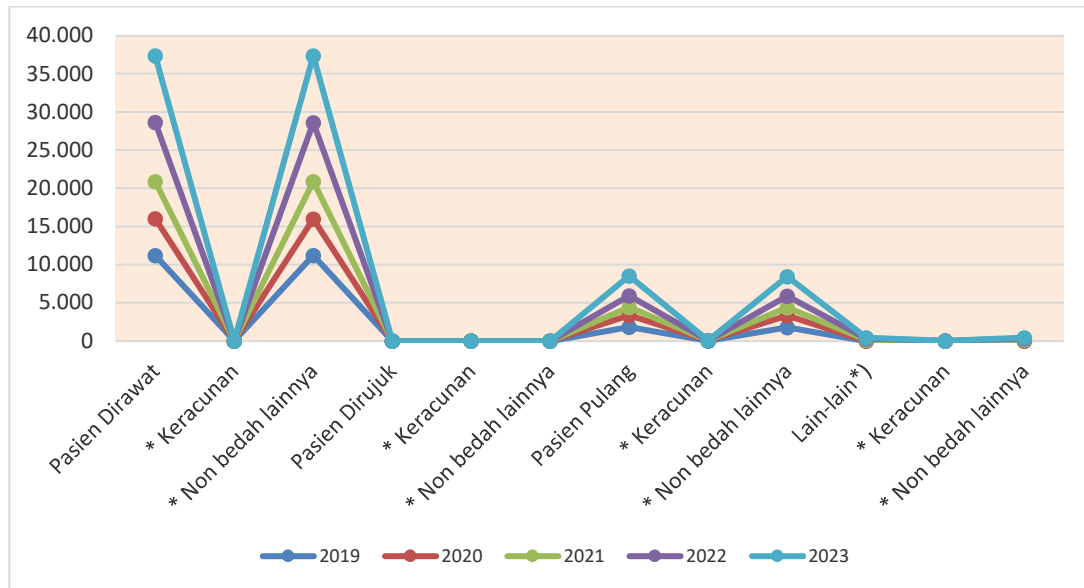


**Tabel 3.1.3.3 Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Non Bedah di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pasien Dirawat	11.224	86,12	4.811	75,37	4.876	80,26	7.744	82,38	8.725	76,15
	* Keracunan	18	0,16	12	0,25	3	0,06	3	0,04	0	0,00
	* Non bedah lainnya	11.206	99,84	4.799	99,75	4.873	99,94	7.741	99,96	8.725	100
2	Pasien Dirujuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	* Keracunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	* Non bedah lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pasien Pulang	1.809	13,88	1.572	24,63	1.043	17,17	1.520	16,17	2.571	22,44
	* Keracunan	31	1,71	9	0,57	5	0,48	4	0,26	16	0,62
	* Non bedah lainnya	1.778	98,29	1.563	99,43	1.038	99,52	1.516	99,74	2.555	99,38
4	Lain-lain*)	0	0,00	0	0,00	156	2,57	136	1,45	162	1,41
	* Keracunan	0	0,00	0	0,00	0	0	1	0	0	0
	* Non bedah lainnya	0	0,00	0	0,00	156	100	135	100	162	100
<b>Jumlah</b>		<b>13.033</b>	<b>100</b>	<b>6.383</b>	<b>100</b>	<b>6.075</b>	<b>100</b>	<b>9.400</b>	<b>100</b>	<b>11.458</b>	<b>100</b>

**Keterangan :** \*) Pasien meninggal

**Grafik 3.1.3.3 Grafik Pasien Gawat Darurat Kasus Non Bedah di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

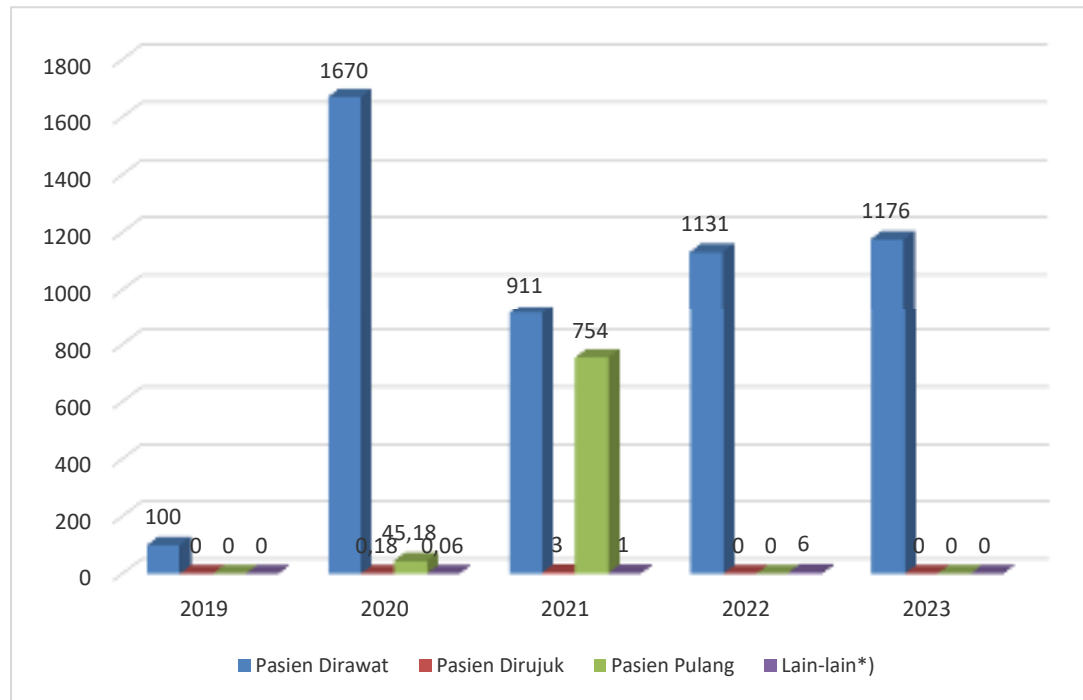


**Tabel 3.1.3.4 Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Kebidanan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No.	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pasien Dirawat	1670	100	911	54,58	1131	99,47	1176	99,49	1333	99,93
2	Pasien Dirujuk	0	0	3	0,18	0	0	0	0	0	0
3	Pasien Pulang	0	0	754	45,18	0	0	0	0	0	0
4	Lain-lain*)	0	0	1	0,06	6	0,53	6	0,51	1	0,07
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1670</b>	<b>100</b>	<b>1137</b>	<b>100</b>	<b>1182</b>	<b>100</b>	<b>1334</b>	<b>100</b>

**Keterangan :** \*) Pasien meninggal

**Grafik 3.1.3.4 Grafik Pasien Gawat Darurat Kasus Kebidanan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**



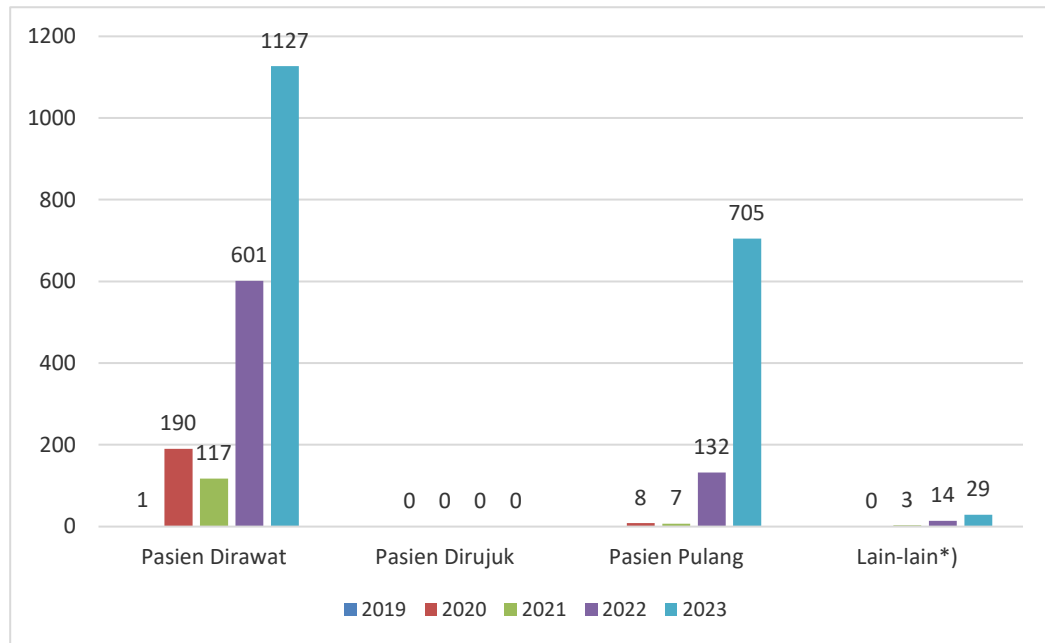
Pasien Gawat Darurat kasus Anak mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya yaitu dari 1.861 kasus naik menjadi 2.853 kasus di tahun 2023 (Lihat Tabel 3.1.3.6)

**Tabel 3.1.3.6 Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Anak di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No.	Tindak Lanjut	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Pasien Dirawat	190	96,0	117	92,13	601	80,46	1127	60,56	2032	71,2
2.	Pasien Dirujuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pasien Pulang	8	4,0	7	5,51	132	17,67	705	37,88	796	27,9
4.	Lain-lain*)	0	0	3	2,36	14	1,87	29	1,56	25	0,9
<b>Jumlah</b>		<b>198</b>	<b>100</b>	<b>127</b>	<b>100</b>	<b>747</b>	<b>100</b>	<b>1861</b>	<b>100</b>	<b>2853</b>	<b>100,0</b>

Keterangan : \*) Pasien meninggal

**Grafik3.1.3.6 Grafik Pasien Gawat Darurat Kasus Anak di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**



### 3.1.4. Kunjungan Pasien HIV/AIDS.

Untuk Pelayanan HIV/AIDS telah mulai dilaksanakan pada akhir tahun 2005. Jumlah Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA) yang dirawat di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara semakin meningkat sejak dimulainya pelayanan ini. Sebagai respons terhadap peningkatan ini RSUD Bahteramas Prov.Sultra tidak hanya memperhatikan pelayanan yang selama ini diberikan oleh RSUD Prov Sultra yaitu pelayanan *Voluntary Counselling and Testing (VCT)*, pengobatan, perawatan dan dukungan, pelayanan *Mobile Counselling*, pelayanan oleh *Case Manager*, serta pemberian *Antiretroviral Therapy* tetapi juga aspek lain yang dapat terjadi sebagai perkembangan dari masalah yang dihadapi sekarang. Aspek ini antara lain, program pencegahan penularan dari ibu ke anak atau *Prevention Mother to Child Transmission (PMTCT)*

Tahun 2023, dari hasil kunjungan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) jumlah pasien konseling yang memiliki hasil test positif mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dari 61 orang turun menjadi 30 orang (Tabel 3.1.4.1).

Pasien yang hasil pemeriksaannya positif, ditawarkan untuk mendapatkan pelayanan *Care, Support and Treatment (CST)* jika hasil pemeriksaannya negatif dan indeterminate setelah 3 bulan dan diberi penyuluhan tentang cara pencegahan HIV.

**Tabel 3.1.4.1 Jumlah Pasien Konselling dan Hasil Testing Pasien HIV di RSUD Bahteramas Prov.Sultra di Tahun 2019 s/d 2023**

Jenis pelayanan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Hasil Konselling					
-Positif	29	9	20	61	30
-Negatif	650	340	47	8	9
-Indeterminate	2	0	2	1	1
-Tidak Test	2	0	0	3	0
<b>Jumlah</b>	<b>683</b>	<b>349</b>	<b>69</b>	<b>73</b>	<b>40</b>

**Tabel 3.1.4.2 Jumlah Pasien HIV/AIDS di RSUD Bahteramas Prov. Sultra di Tahun 2019 s/d 2023**

Tahun	Jenis kelamin		Umur				Tempat VCT		Tempat meninggal	
	Lk	Pr	0-14	15-24	25-44	≥45	Di RSUD	Di Luar RSUD	Di RSUD	Di Luar RSUD
2019	12	17	1	8	12	8	29	0	3	8
2020	200	119	3	221	56	39	319	0	5	2
2021	16	4	0	2	17	1	20	0	0	0
2022	45	25	5	19	42	4	65	5	0	0
2023	28	12	1	9	26	4	40	0	0	0

### 3.2. JUMLAH PASIEN RUJUKAN

Data pasien rujukan mencakup:

1. Pasien rujukan rawat jalan
2. Pasien rujukan rawat inap

Pasien yang dirujuk ke RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara baik rawat jalan maupun rawat inap adalah berasal dari rujukan dari Puskesmas, fasilitas Kesehatan lainnya dan rumah sakit. Adapun yang terbanyak yaitu rujukan yang berasal dari Puskesmas yaitu sebanyak 10.985 orang. Untuk pasien yang dirujuk ke fasilitas pelayanan yang lebih tinggi atau di luar Provinsi Sulawesi Tenggara yang terbanyak adalah pasien Penyakit dalam. (Lihat Tabel 3.2.1).

**Tabel 3.2.1 Jumlah Pasien Rujukan Menurut Jenis Pelayanan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No	Jenis Pelayanan	Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023			
		Rujukan dari bawah			Rujukan ke atas	Rujukan dari bawah			Rujukan ke atas	Rujukan dari bawah			Rujukan ke atas	Rujukan dari bawah			Rujukan ke atas	Rujukan dari bawah			Rujukan ke atas
		P	F	R		P	F	R		P	F	R		P	F	R		P	F	R	
1	Pengakh Dalam	1261	136	1347	76	318	36	1735	50	135	143	1674	100	215	172	1522	143	1146	261	1115	132
2	Bedah ortopedi (Bedah Orthopedi)	225	40	703	82	150	23	481	3	73	52	330	7	114	65	506	3	705	105	451	5
3	Bedah Vaskuler	0	0	0	0	34	0	11	0	138	17	46	4	53	25	33	0	101	25	53	0
4	Kesehatan Anak	21	1	163	10	17	0	178	14	23	2	144	35	34	14	295	53	177	52	305	32
5	Obstetri dan ginekologi	333	68	417	3	221	38	440	3	142	126	402	0	100	151	421	1	104	243	483	0
6	Bedah Neuro	173	10	762	13	266	50	635	7	158	19	806	8	51	40	456	3	587	162	314	4
7	THI	43	15	232	0	6	4	173	0	22	8	216	0	21	19	247	0	121	64	138	0
8	Mata	260	15	176	0	444	268	221	1	105	381	430	1	200	938	1834	0	1028	306	419	0
9	Kulit dan kelamin	2	0	5	0	2	0	7	0	6	0	3	0	5	2	15	0	40	16	25	1
10	Gigitan mular	100	7	348	0	51	21	34	0	54	64	117	0	302	217	737	0	2233	663	875	0
11	Pathology	38	32	167	0	41	53	190	0	23	10	240	1	1	3	0					
12	PICU													6	12	106	0	10	1	79	1
13	NICU													19	14	115	0	9	14	115	0
14	Patologi Anatomi	13	9	124	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Jantung	4265	144	637	4	1015	223	533	1	114	152	987	2	106	140	369	3	133	215	533	3
17	Paru-paru	1722	309	272	2	542	118	217	2	349	131	242	0	326	105	313	2	430	90	269	2
18	Bedah Plastik	400	25	67	2	258	26	42	0	37	21	137	0	44	10	177	0	68	8	32	0
19	Bedah Gigi	474	115	472	32	320	67	199	13	305	73	258	13	427	133	351	13	475	83	404	11
20	Bedah Onkologi	975	130	1102	28	1365	171	774	19	141	171	1165	37	165	126	384	34	1321	210	600	16
21	Urologi	1	0	3	0	25	8	13	0	24	6	49	0	57	34	301	8	19	7	54	0
22	Jawa	241	63	13	0	106	25	15	0	37	31	6	0	114	23	10	0	138	34	9	0
23	Geront	0	0	0	0	1038	144	28	0	773	122	13	0	848	85	19	0	1013	103	22	0
24	Isolasi	0	0	0	0	9	7	120	0	4	2	83	0	5	2	70	0	10	12	103	0
25	Bedah Syaraf									13	4	25	0	10	2	101	0	229	13	117	0
26	Bedah Anak									1	0	0	0	15	13	75	0	117	15	66	0
	<b>Total</b>	<b>11152</b>	<b>1806</b>	<b>7612</b>	<b>253</b>	<b>6265</b>	<b>1331</b>	<b>6057</b>	<b>113</b>	<b>4257</b>	<b>1641</b>	<b>7108</b>	<b>209</b>	<b>4276</b>	<b>2476</b>	<b>9836</b>	<b>273</b>	<b>10985</b>	<b>2732</b>	<b>6883</b>	<b>209</b>

**3.3. ANGKA KEMATIAN NETTO (NET DEATH RATE/ NDR)**

Angka Kematian Netto atau *Net Death Rate (NDR)* adalah angka kematian pasien dalam waktu 48 jam keatas setelah pasien dirawat per seratus pasien keluar. NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 2,5 per seratus pasien keluar.

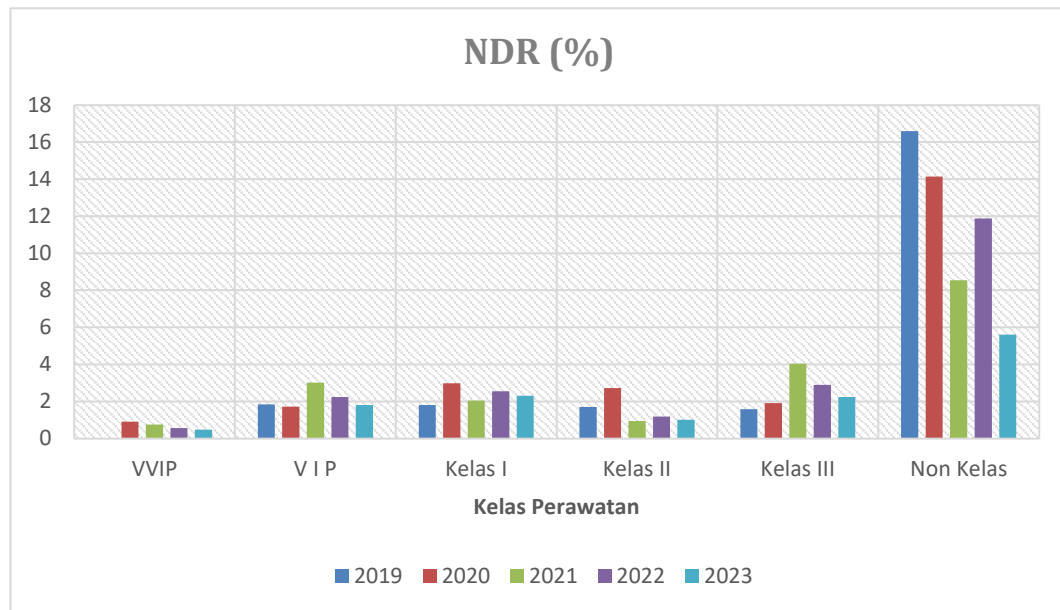
NDR dipandang cukup bermakna dalam penilaian mutu pelayanan karena menggunakan indikator 48 jam keatas setelah pasien dirawat. Hal ini memberi gambaran upaya petugas Rumah Sakit, yakni dokter dan perawat serta penunjang pelayanan lain dalam menyelamatkan jiwa pasien. Jika pasien meninggal dibawah 48 jam setelah dirawat maka hal ini lebih dipengaruhi oleh tingkat keparahan penyakit pasien pada saat masuk Rumah Sakit.

Angka Kematian Netto atau NDR RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara secara keseluruhan di tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 2,86% dari tahun 2022 yaitu 3,69%. NDR yang tertinggi nampak pada pasien Non Kelas hal ini berkaitan dengan perawatan pasien ICU, ICCU, NICU, PICU, dan Isolasi yang termasuk dalam Perawatan Non kelas (Tabel 3.3.1.)

Tabel 3.3.1. Angka Kematian Netto atau *Net Death Rate* (NDR) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/sd 2023.

No.	Kelas Perawatan	NDR ( % )				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	VVIP	0	0,91	0,76	0,57	0,48
2	V I P	1,84	1,72	3,02	2,24	1,81
3	Kelas I	1,8	2,98	2,05	2,55	2,31
4	Kelas II	1,7	2,73	0,95	1,18	1,02
5	Kelas III	1,59	1,91	4,04	2,89	2,24
6	Non Kelas	16,6	14,14	8,55	11,87	5,61
	<b>Rumah Sakit</b>	<b>3,28</b>	<b>4,12</b>	<b>4,35</b>	<b>3,69</b>	<b>2,86</b>

Grafik 3.3.1. Angka Kematian Netto atau *Net Death Rate* (NDR) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/sd 2023





Keterangan:

-  $NDR = \frac{\text{Jumlah pasien di RS yang meninggal lebih dari 48 jam dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah pasien keluar hidup dan mati di RS dalam periode waktu tertentu}} \times 100\%$

Jumlah pasien keluar hidup dan mati di RS dalam periode waktu tertentu

- Angka ideal NDR adalah tidak lebih dari 2,5 %

### 3.4. ANGKA KEMATIAN UMUM (*GROSS DEATH RATE / GDR*)

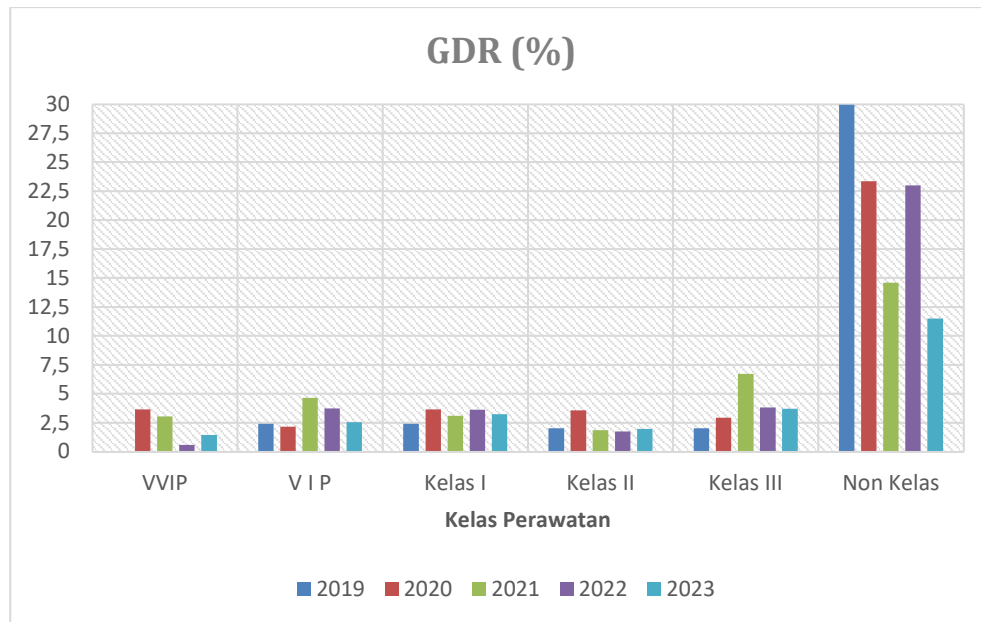
Angka Kematian Umum *atau Gross Death Rate (GDR)* adalah angka kematian per seratus pasien keluar. Angka normal standar GDR adalah tidak lebih dari 4,5 per seratus pasien keluar. Secara umum GDR digunakan sebagai indikator untuk menilai mutu pelayanan walaupun dianggap kurang tajam.

Angka Kematian Umum atau GDR di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara dari 2023 masih melampaui batas angka normal di mana tahun 2022 angka GDR sebesar 5,99% menjadi 5,22%. Sebagaimana NDR, angka kematian Umum (GDR) berdasarkan Kelas Perawatan yang tertinggi adalah pada perawatan Non Kelas, hal ini berkaitan dengan perawatan pasien intensif seperti ICU, ICCU dan PICU/NICU dan Isolasi.

**Tabel 3.4.1. Angka Kematian Umum atau *Gross Death Rate* (GDR) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No.	Kelas Perawatan	GDR ( % )				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	VVIP	0	3,64	3,05	0,57	1,45
2	V I P	2,41	2,15	4,65	3,73	2,53
3	Kelas I	2,41	3,66	3,09	3,63	3,24
4	Kelas II	2,02	3,58	1,85	1,75	1,96
5	Kelas III	2,01	2,94	6,71	3,81	3,72
6	Non Kelas	29,96	23,36	14,6	23	11,49
	<b>Rumah Sakit</b>	<b>5,14</b>	<b>6,34</b>	<b>7,31</b>	<b>5,99</b>	<b>5,22</b>

**Grafik 3.4.1. Angka Kematian Umum atau *Gross Death Rate* (GDR) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**



Keterangan:

- $GDR = \frac{\text{Jumlah seluruh kematian pasien di RS dalam periode waktu tertentu} \times 100\%}{\text{Jumlah pasien keluar hidup dan mati dari RS dalam periode waktu tertentu}}$
- Angka ideal GDR adalah tidak lebih dari 4,5 %

# BAB 5

## CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI



PROFIL TAHUN 2023  
RSUD BAHTERAMAS

Kecenderungan tingkat efisiensi pengelolaan Rumah Sakit dapat dinilai dari beberapa indikator yakni :

- 4.1. Angka Penggunaan Tempat Tidur atau *Bed Occupancy Rate (BOR)*.
- 4.2. Angka Rata-rata Lama Perawatan atau *Length Of Stay (LOS)*.
- 4.3. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur atau *Bed Turn Over (BTO)*.
- 4.4. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur atau *Turn Over Interval (TOI)*.

#### 4.1. ANGKA PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR ATAU *BED OCCUPANCY RATE (BOR)*

Angka Penggunaan Tempat Tidur atau *Bed Occupancy Rate (BOR)* adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan tertentu. Indikator ini memberi gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit. Nilai ideal BOR adalah 60–85 %.

BOR RSUD Bahteramas telah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2022 yakni dari 72,62% menjadi 75,34% hal tersebut di karenakan terdapatnya beberapa penambahan tenaga dokter sub spesialis sehingga hal tersebut berdampak pada peningkatan kunjungan rawat inap di RSUD Bahteramas. Angka penggunaan tempat tidur menunjukkan peningkatan menurut kelas perawatan di beberapa ruang seperti Ruang VIP, kelas II dan Kelas III

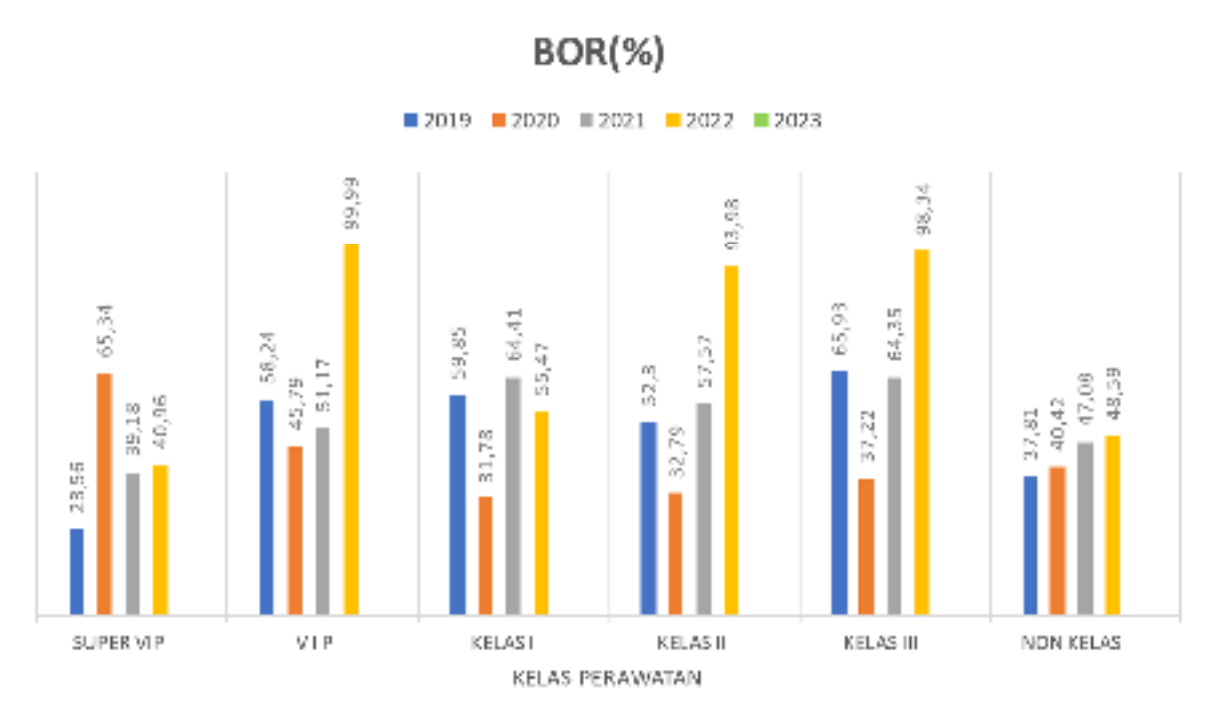
**Tabel 4.1.1      Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No.	Kelas Perawatan	BOR (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Super VIP	23,56	65,34	39,18	40,96	41,64
2	V I P	58,24	45,79	51,17	99,99	85,11
3	Kelas I	59,85	31,78	64,41	55,47	57,31
4	Kelas II	52,3	32,79	57,57	93,98	93,48
5	Kelas III	65,93	37,22	64,35	98,34	75,40
6	Non Kelas	37,81	40,42	47,08	48,59	82,71
	<b>Rumah Sakit</b>	<b>56,02</b>	<b>37,12</b>	<b>56,1</b>	<b>72,62</b>	<b>75,34</b>

**Keterangan:**

- $$BOR = \frac{\text{Jumlah Hari Perawatan di RS pada waktru tertentu}}{\text{Jumlah tempat tidur x Jumlah hari pada periode waktu yang sama}} \times 100\%$$
- BOR ideal adalah antara 60–85 %

**Grafik 4.1.1 Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Ruang Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**



#### 4.2. ANGKA RATA-RATA LAMA PERAWATAN ATAU *LENGTH OF STAY (LOS)*

Angka Rata-Rata Lama Perawatan atau *Length Of Stay (LOS)* adalah rata-rata lama seorang pasien dirawat. Indikator ini disamping memberi gambaran tingkat efisiensi pelayanan di Rumah Sakit juga dapat memberi gambaran mutu pelayanan apabila diterapkan pada diagnosis tertentu yang dijadikan *tracert* (yang perlu pengamatan lebih lanjut). LOS yang ideal adalah 6 - 9 hari.

Angka rata-rata lama perawatan atau LOS RSUD Bahteramas di tahun 2023 berbeda dengan tahun sebelumnya tahun 2022 yakni 4,5 hari menjadi 4,81 hari belum mendekati kategori ideal menurut Kemenkes yakni 6 - 9 hari . Begitupun secara keseluruhan menurut kelas perawatan belum memenuhi angka ideal LOS dapat terlihat menurut kelas perawatan (Lihat Tabel 4.2.1.).

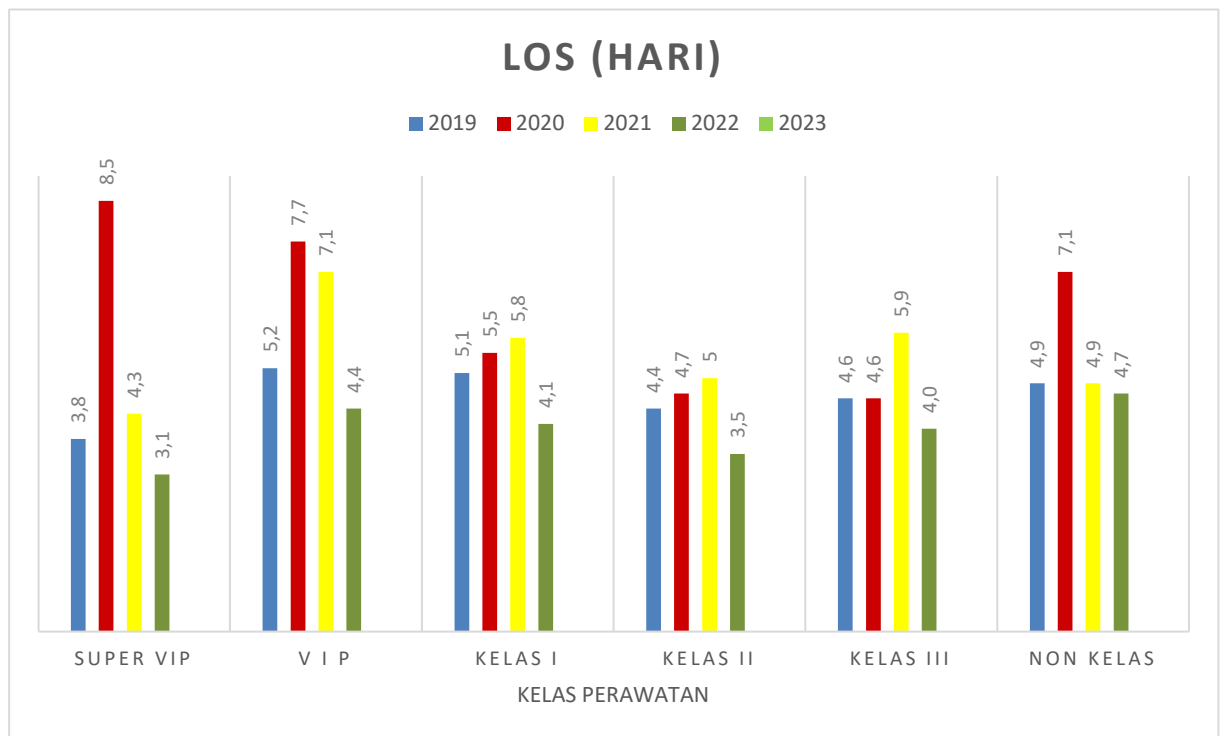
**Tabel 4.2.1 Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No.	Kelas Perawatan	LOS (Hari)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Super VIP	3,8	8,5	4,3	3,1	3,65
2	V I P	5,2	7,7	7,1	4,4	5,24
3	Kelas I	5,1	5,5	5,8	4,1	5,36
4	Kelas II	4,4	4,7	5	3,5	4,29
5	Kelas III	4,6	4,6	5,9	4,0	4,52
6	Non Kelas	4,9	7,1	4,9	4,7	5,04
	<b>Rumah Sakit</b>	<b>4,7</b>	<b>5,5</b>	<b>5,5</b>	<b>4,5</b>	<b>4,81</b>

**Keterangan:**

- $LOS = \frac{\text{Jumlah hari perawatan pasien rawat inap (hidup dan mati) di RS}}{\text{Jumlah pasien rawat inap yang keluar (hidup dan mati) dari RS}}$
- *LOS ideal adalah antara 6-9 hari*

**Grafik Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas 4.2.1 Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**





#### 4.3. ANGKA FREKUENSI PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR ATAU *BED TURN OVER (BTO)*

Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur atau *Bed Turn Over (BTO)* adalah suatu nilai rata-rata berapa kali dalam satu periode waktu tertentu (biasanya satu tahun), satu tempat tidur Rumah Sakit terpakai. Penggunaan BTO tidak berdiri sendiri tapi bersama-sama dengan indikator BOR, LOS dan TOI melalui analisa Barber Johnson dapat digunakan untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur Rumah Sakit dan lebih banyak dipakai pada Rumah Sakit Umum. Nilai ideal BTO selama satu tahun untuk satu tempat tidur adalah 40–50 kali atau idealnya selama satu tahun satu tempat tidur dipakai sebanyak 40–50 kali.

Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara di tahun 2023 berada di angka ideal dari tahun sebelumnya yakni dari 47,67 menjadi 57,21 kali. Hal tersebut pun di sebabkan karena adanya peningkatan pasien rawat inap setelah masa pandemi covid, hal tersebut seiring peningkatan angka pemakaian tempat tidur secara umum meningkat menjadi melebihi batas ideal (Lihat Tabel 4.3.1.).

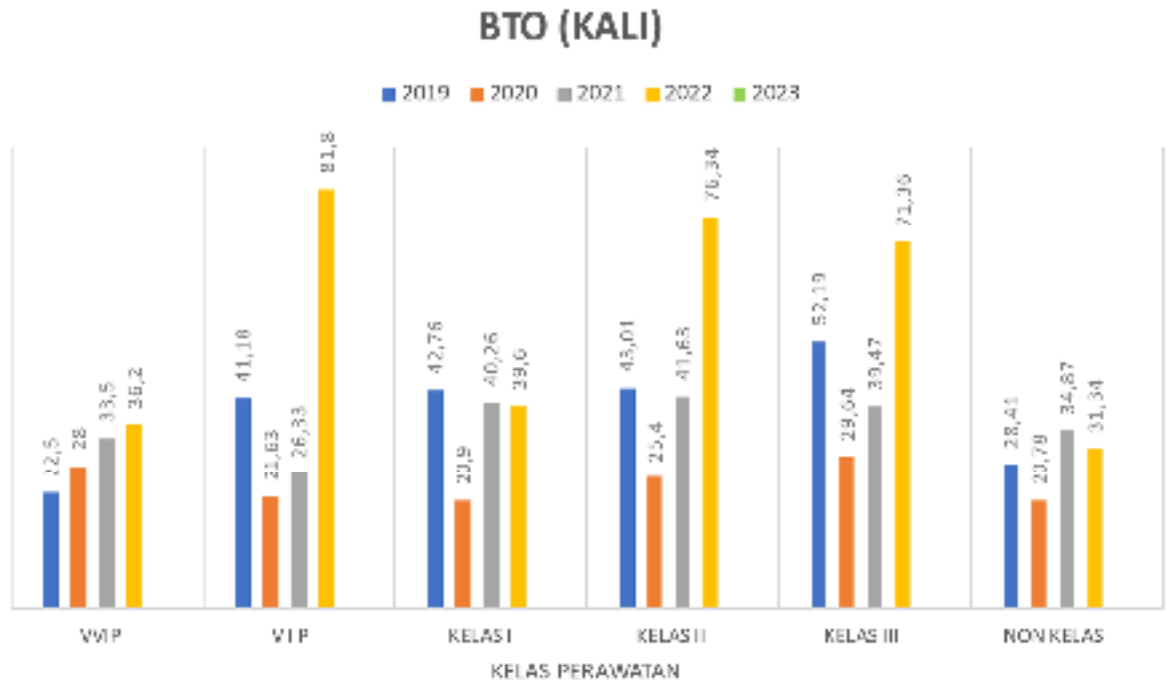
**Tabel 4.3.1. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No.	Kelas Perawatan	BTO (kali)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	VVIP	22,5	28	33,5	36,2	41,60
2	V I P	41,18	21,63	26,33	81,8	59,33
3	Kelas I	42,76	20,9	40,26	39,6	39,05
4	Kelas II	43,01	25,4	41,63	76,34	79,58
5	Kelas III	52,19	29,64	39,47	71,36	60,93
6	Non Kelas	28,41	20,78	34,87	31,34	59,84
	<b>Rumah Sakit</b>	<b>42,85</b>	<b>24,61</b>	<b>37,06</b>	<b>47,67</b>	<b>57,21</b>

**Keterangan:**

- $BTO = \frac{\text{Jumlah penderita rawat inap yang keluar (hidup dan mati) dari RS dalam periode tertentu}}{\text{Jumlah tempat tidur di RS pada periode yang sama}}$
- BTO ideal adalah antara 40-50 kali

Grafik 4.3.1. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023



#### 4.4. ANGKA SELANG WAKTU ANTARA PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR ATAU *TURN OVER INTERVAL (TOI)*

Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur atau *Turn Over Interval (TOI)* adalah suatu rata-rata hari yang menggambarkan interval pemakaian tempat tidur dari saat terakhir terisi ke saat terisi berikutnya. Sama halnya dengan BTO, indikator ini digunakan untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur Rumah Sakit bersama-sama dengan BOR, LOS, dan BTO. Nilai ideal TOI adalah 1–3 hari atau idealnya tempat tidur kosong hanya 1-3 hari.

Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) RSUD Bahteramas di tahun 2023 telah berada pada batas ideal dengan angka yakni dari 1,57 hari (Lihat Tabel 4.4.1.) angka tersebut telah memenuhi angka TOI ideal yakni 1-3 hari bila di dibandingkan tahun sebelumnya 2022 yakni 2,1. Angka ini berhubungan erat dengan angka penggunaan tempat tidur rumah sakit yang juga mengalami peningkatan.



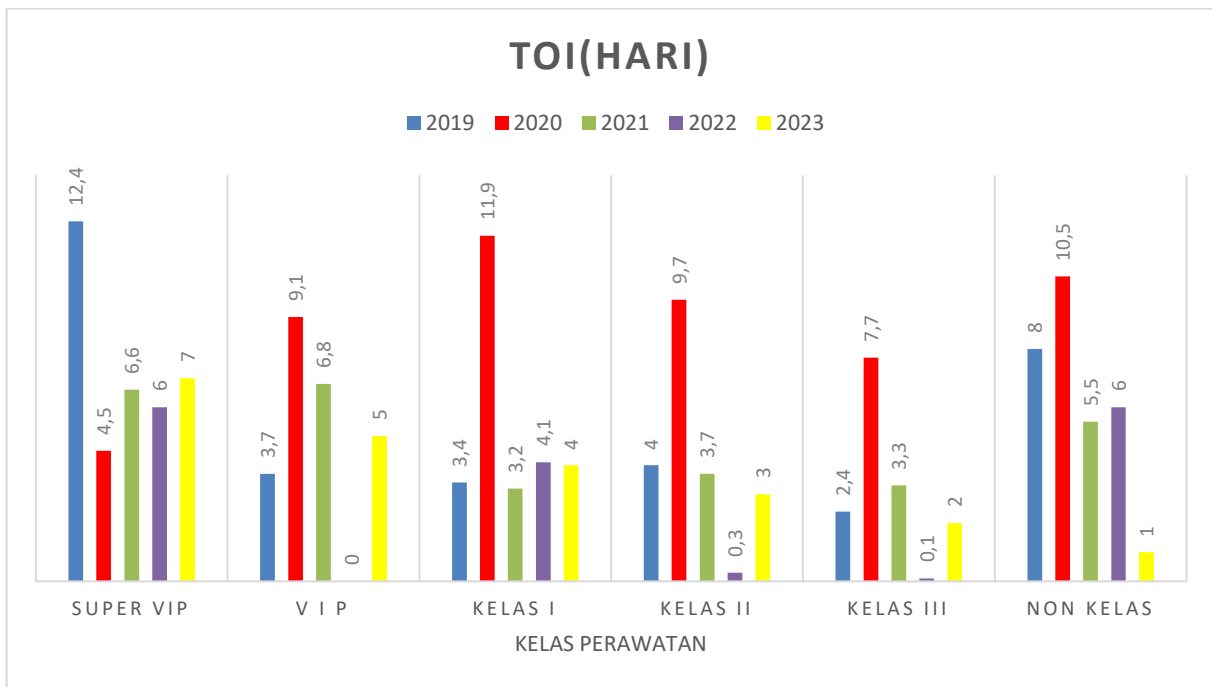
**Tabel 4.4.1. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

No.	Kelas Perawatan	TOI (Hari)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Super VIP	12,4	4,5	6,6	6	5,12
2	V I P	3,7	9,1	6,8	0	0,92
3	Kelas I	3,4	11,9	3,2	4,1	3,99
4	Kelas II	4	9,7	3,7	0,3	0,30
5	Kelas III	2,4	7,7	3,3	0,1	1,47
6	Non Kelas	8	10,5	5,5	6	1,05
	<b>Rumah Sakit</b>	<b>3,7</b>	<b>9,3</b>	<b>4,3</b>	<b>2,1</b>	<b>1,57</b>

**Keterangan:**

- $TOI = \frac{\text{Jumlah Hari} \times \text{Jumlah tempat tidur} - \text{Hari Perawatan dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah pasien keluar hidup dan mati}}$
- TOI ideal adalah antara 1-3 hari

**Grafik 4.4.1. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**



# BAB 6

## POLA PENYAKIT



PROFIL TAHUN 2023  
RSUD BAHTERAMAS

Dalam bab ini dapat dilihat data tentang pola penyakit terbanyak baik rawat jalan maupun rawat inap, pola penyakit penyebab kematian serta pola penyakit pasien rujukan dari fasilitas kesehatan lain.

Data pola penyakit dari tahun-ketahun mengalami perkembangan dimulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

## **5.1. POLA PENYAKIT**

Gambaran pola penyakit pada pasien RSUD Bahteramas dibagi atas:

5.1.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan

5.1.2 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap

5.1.3 Pola Penyakit Rujukan

### **5.1.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan**

Pasien Rawat Jalan adalah pasien yang berkunjung ke Poliklinik RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara dengan keluhan/penyakit tertentu. Pola penyakit pada pasien rawat jalan dibedakan berdasarkan klasifikasi golongan semua umur dan jenis kelamin yakni :

5.1.1.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Semua Golongan Umur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

5.1.1.2 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Jenis Kelamin Laki-laki untuk tahun 2019 samapai dengan tahun 2023.

5.1.1.3 Pola Penyakit Rawat Jalan Jenis Kelamin Perempuan untuk tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Penyakit terbanyak untuk semua golongan umur pada tahun 2023 adalah nyeri perut dan panggul (lihat Tabel 5.1.1.1). Penyakit terbanyak pada kunjungan pasien rawat jalan laki laki adalah nyeri punggung bawah dan perempuan penyakit nyeri perut dan panggul (lihat Tabel 5.1.1.2 dan Tabel 5.1.1.3)

**Tabel 5.1.1.1 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Semua Golongan Umur di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

2019				2020				2021				2022				2023			
No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%
1	Demam yang sebabnya tak diketahui	858	1,36	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	314	0,35	1	Neoplasma jinak lainnya	339	0,78	1	Katarak dan gangguan lain lensa	547	0,95	1	Nyeri perut dan panggul	772	0,89
2	Sindrom paralitik	692	1,09	2	Neoplasma jinak lainnya	296	0,33	2	Gagal ginjal Kronik	252	0,58	2	Demam yang sebabnya tak diketahui	532	0,93	2	Nyeri punggung bawah	721	0,83
3	Nyeri punggung bawah	673	1,06	3	Nyeri perut dan panggul	249	0,28	3	Nyeri perut dan panggul	235	0,54	3	Neoplasma jinak lainnya	466	0,81	3	Katarak dan gangguan lain lensa	654	0,75
4	Nyeri perut dan panggul	512	0,81	4	Sindrom paralitik lainnya	240	0,27	4	Katarak dan gangguan lain lensa	228	0,52	4	Nyeri perut dan panggul	454	0,79	4	Neoplasma jinak lainnya	603	0,69
5	Pneumonia	470	0,74	5	Katarak dan gangguan lain lensa	222	0,25	5	Sindrom paralitik lainnya	225	0,51	5	Gagal ginjal Kronik	373	0,65	5	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	425	0,49
6	Katarak dan gangguan lain lensa	455	0,72	6	Trauma capitis	201	0,22	6	Demam yang sebabnya tak diketahui	223	0,51	6	Gangguan refraksi dan akomodasi	317	0,55	6	Fraktur tulang anggota gerak	407	0,47
7	Gangguan refraksi dan akomodasi	430	0,68	7	Fraktur tulang anggota gerak	195	0,22	7	Fraktur tulang anggota gerak	207	0,47	7	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	292	0,51	7	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	393	0,45
8	Fraktur tulang anggota gerak	413	0,65	8	Nyeri punggung bawah	190	0,21	8	Nyeri punggung bawah	200	0,46	8	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	269	0,47	8	Penyakit pulpa dan periapikal	389	0,45
9	Tuberkulosis paru	409	0,65	9	Gagal ginjal Kronik	184	0,20	9	Kolelitiasis	162	0,37	9	Trauma capitis	254	0,44	9	Glaukoma	358	0,41
10	Neoplasma jinak	341	0,54	10	Gangguan refraksi dan akomodasi	169	0,19	10	Gangguan refraksi dan akomodasi	154	0,35	10	Pneumonia	252	0,44	10	Gagal ginjal Kronik	347	0,40
11	Penyakit lain	58050	91,70	11	Penyakit lain	86181	95,46	11	Penyakit lain	41467	94,91	11	Penyakit lain	53385	93,42	11	Penyakit lain	81850	94,17
	<b>Jumlah</b>	<b>###</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>21.395</b>	<b>98</b>		<b>Jumlah</b>	<b>20.133</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>57.141</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>86919</b>	<b>100</b>

**Tabel 5.1.1.2 10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Jenis Kelamin Laki Laki di RSUD Bahteramas Prov.Sultra  
Tahun 2019 s/d 2023**

2019				2020				2021				2022				2023			
No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%
1	Demam yang sebabnya tak diketahui	472	1,59	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	186	0,87	1	Neoplasma jinak lainnya	161	0,80	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	297	1,13	1	Nyeri punggung bawah	304	0,77
2	Sindrom paralitik lainnya	375	1,26	2	Neoplasma jinak lainnya	154	0,72	2	Gagal ginjal Kronik	156	0,77	2	Neoplasma jinak lainnya	258	0,99	2	Katarak dan gangguan lain lensa	294	0,75
3	Pneumonia	291	0,98	3	Trauma capitis	144	0,67	3	Fraktur tulang anggota gerak	131	0,65	3	Katarak dan gangguan lain lensa	235	0,90	3	Nyeri perut dan panggul	292	0,74
4	Fraktur tulang anggota gerak	276	0,93	4	Sindrom paralitik lainnya	139	0,65	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	130	0,65	4	Gagal ginjal Kronik	232	0,89	4	Neoplasma jinak lainnya	285	0,72
5	Nyeri punggung bawah	266	0,90	5	Fraktur tulang anggota gerak	118	0,55	5	Sindrom paralitik lainnya	121	0,60	5	Nyeri perut dan panggul	184	0,70	5	Fraktur tulang anggota gerak	249	0,63
6	Trauma capitis	246	0,83	6	Katarak dan gangguan lain lensa	109	0,51	6	Katarak dan gangguan lain lensa	117	0,58	6	Trauma capitis	158	0,60	6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	225	0,57
7	Tuberkulosis paru lainnya	242	0,82	7	Nyeri perut dan panggul	106	0,50	7	Nyeri perut dan panggul	116	0,58	7	Gangguan refraksi dan akomodasi	152	0,58	7	Paraparase	211	0,54
8	Gangguan refraksi dan akomodasi	218	0,73	8	Gangguan refraksi dan akomodasi	104	0,49	8	Trauma capitis	91	0,45	8	Pneumonia	147	0,56	8	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	211	0,54
9	Vulnus ictum,laceratum	212	0,71	9	Gagal ginjal Kronik	95	0,44	9	Tuberkulosis paru lainnya	89	0,44	9	Fraktur tulang anggota gerak	145	0,55	9	Trauma kapitis	193	0,49
10	Katarak dan gangguan lain lensa	203	0,68	10	Pneumonia	89	0,42	10	Gangguan refraksi dan akomodasi	81	0,40	10	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	136	0,52	10	Gagal ginjal Kronik	188	0,48
11	Penyakit lain	26867	90,56	11	Penyakit lain	19251	89,98	11	Penyakit lain	18940	94,07	11	Penyakit lain	24232	92,57	11	Penyakit lain	36984	93,78
<b>Jumlah</b>		<b>29.668</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>21.395</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>20.133</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>26.176</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>39.436</b>	<b>100</b>

**Tabel 5.1.1.3 10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Jenis Kelamin Perempuan di RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2019 s/d 2023**

2019				2020				2021				2022				2023			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Nyeri punggung bawah	395	1,17	1	Nyeri perut dan panggul	143	0,62	1	Neoplasma jinak lainnya	178	0,76	1	Katarak dan gangguan lain lensa	312	1,01	1	Nyeri perut dan panggul	480	1,01
2	Demam yang sebabnya tak diketahui	386	1,15	2	Neoplasma jinak lainnya	142	0,62	2	Penyakit gondok nontoksik lain	125	0,53	2	Nyeri perut dan panggul	270	0,87	2	Nyeri punggung bawah	417	0,88
3	Nyeri perut dan panggul	330	0,98	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	128	0,56	3	Nyeri punggung bawah	120	0,51	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	235	0,76	3	Katarak dan gangguan lain lensa	360	0,76
4	Sindrom paralitik lainnya	317	0,94	4	Nyeri punggung bawah	120	0,52	4	Nyeri perut dan panggul	119	0,51	4	Neoplasma jinak lainnya	208	0,67	4	Neoplasma jinak lainnya	318	0,67
5	Katarak dan gangguan lain lensa	252	0,75	5	Katarak dan gangguan lain lensa	113	0,49	5	Katarak dan gangguan lain lensa	111	0,47	5	Gangguan refraksi dan akomodasi	165	0,53	5	Penyakit pulpa dan periapikal	238	0,50
6	Gangguan refraksi dan akomodasi	212	0,63	6	Sindrom paralitik lainnya	101	0,44	6	Kolelitiasis	109	0,46	6	Dispepsia	157	0,51	6	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	214	0,45
7	Pneumonia	179	0,53	7	Gagal ginjal Kronik	89	0,39	7	Sindrom paralitik lainnya	104	0,44	7	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	156	0,50	7	Dispepsia	204	0,43
8	Tuberkulosis paru lainnya	167	0,54	8	Fraktur tulang anggota gerak	77	0,34	8	Gagal ginjal Kronik	96	0,41	8	Gagal ginjal Kronik	141	0,46	8	Glaukoma	197	0,41
9	Neoplasma jinak lainnya	167	0,50	9	Pneumonia	76	0,33	9	Neoplasma ganas payudara	93	0,39	9	Penyakit gondok nontoksik lain	140	0,45	9	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	168	0,35
10	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	155	0,46	10	Kolelitiasis	72	0,31	10	Demam yang sebabnya tak diketahui	93	0,39	10	Nyeri punggung bawah	136	0,44	10	Kolelitiasis	167	0,35
11	Penyakit lain	31073	<b>92,39</b>	11	Penyakit lain	21864	95,37	11	Penyakit lain	22411	95,13	11	Penyakit lain	29045	93,80	11	Penyakit lain	44720	94,18
	<b>J u m l a h</b>	<b>33.633</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>22.925</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>23.559</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>30.965</b>	<b>100</b>		<b>J u m l a h</b>	<b>47.483</b>	<b>100</b>

## 5.1.2. Pola Penyakit Pasien Rawat Inap

Pasien rawat inap adalah pasien yang datang ke RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara dan membutuhkan perawatan untuk satu atau beberapa hari. Pola penyakit pasien rawat inap adalah sebagai berikut:

- 5.1.2.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Semua Golongan Umur dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.
- 5.1.2.2 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Laki-Laki dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.
- 5.1.2.3 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Perempuan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Penyakit terbanyak untuk pasien semua golongan umur adalah penyakit gagal ginjal kronik (Lihat Tabel 5.1.2.1). Penyakit ini juga merupakan penyakit terbanyak pada kunjungan pasien rawat jalan laki laki (Lihat Tabel 5.1.2.2) sedangkan untuk kelompok pasien perempuan adalah nyeri perut dan panggul (Lihat Tabel 5.1.2.3).



**Tabel 5.1.2.110 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Semua Golongan Umur di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Pneumonia	894	5,21	1	Penyakit virus lainnya	597	5,90	1	Penyakit virus lainnya	825	7,16	1	Nyeri perut dan panggul	672	4,26	1	Gagal ginjal Kronik	771	4,20
2	Gagal ginjal Kronik	509	2,96	2	Gagal ginjal Kronik	403	3,98	2	Gagal ginjal Kronik	445	3,86	2	Pneumonia	562	3,56	2	Nyeri perut dan panggul	746	4,06
3	Nyeri perut dan panggul	465	2,71	3	Pneumonia	381	3,76	3	Nyeri perut dan panggul	315	2,73	3	Gagal ginjal Kronik	542	3,44	3	Neoplasma jinak	573	3,12
4	Gagal jantung	441	2,57	4	Neoplasma jinak lainnya	284	2,81	4	Neoplasma ganas payudara	312	2,71	4	Neoplasma jinak lainnya	528	3,35	4	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	504	2,74
5	Anemia	438	2,55	5	Neoplasma ganas payudara	251	2,48	5	Neoplasma jinak lainnya	294	2,55	5	Demam yang sebabnya tak diketahui	352	2,23	5	Bronkopneumonia	408	2,22
6	Dispepsia	421	2,45	6	Anemia lainnya	226	2,23	6	Pneumonia	243	2,11	6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	304	1,93	6	Neoplasma ganas payudara	385	2,10
7	Demam yang sebabnya tak diketahui	363	2,11	7	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	198	1,96	7	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	227	1,97	7	Anemia lainnya	289	1,83	7	Fraktur tulang anggota gerak	293	1,60
8	Tuberkulosis paru	352	2,05	8	Nyeri perut dan panggul	192	1,90	8	Anemia lainnya	207	1,80	8	Neoplasma ganas payudara	267	1,69	8	Pneumonia	290	1,58
9	Neoplasma jinak	342	1,99	9	Gagal jantung	182	1,80	9	Sindrom paralitik lainnya	206	1,79	9	Fraktur tulang anggota gerak	237	1,50	9	Anemia	287	1,56
10	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	329	1,92	10	Tuberkulosis paru lainnya	169	1,67	10	Gagal jantung	194	1,68	10	Trauma kapitis	235	1,49	10	Tuberkulosis paru	280	1,52
11	Penyakit lain	12616	<b>73,48</b>	11	Penyakit lain	7227	<b>71,41</b>	11	Penyakit lain	8262	71,66	11	Penyakit lain	11780	74,71	11	Penyakit lain	13824	75,29
<b>J u m l a h</b>		<b>17.170</b>	<b>100</b>	<b>J u m l a h</b>		<b>10.120</b>	<b>100</b>	<b>J u m l a h</b>		<b>11.530</b>	<b>100</b>	<b>J u m l a h</b>		<b>15.768</b>	<b>100</b>	<b>J u m l a h</b>		<b>18.361</b>	<b>100</b>



**Tabel 5.1.2.2 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Laki-laki di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Pneumonia	508	6,33	1	Penyakit virus lainnya	305	6,62	1	Penyakit virus lainnya	404	7,74	1	Gagal ginjal Kronik	323	4,35	1	Gagal ginjal Kronik	385	4,69
2	Gagal ginjal Kronik	267	3,33	2	Gagal ginjal Kronik	239	5,19	2	Gagal ginjal Kronik	257	4,92	2	Nyeri perut dan panggul	310	4,17	2	Neoplasma jinak lainnya	294	3,58
3	Gagal jantung	243	3,03	3	Pneumonia	203	4,40	3	Nyeri perut dan panggul	154	2,95	3	Pneumonia	307	4,13	3	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	280	3,41
4	Tuberkulosis paru lainnya	222	2,77	4	Neoplasma jinak lainnya	168	3,65	4	Pneumonia	146	2,80	4	Neoplasma jinak lainnya	256	3,45	4	Nyeri perut dan panggul	280	3,41
5	Nyeri perut dan panggul	217	2,70	5	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	130	2,82	5	Neoplasma jinak lainnya	133	2,55	5	Demam yang sebabnya tak diketahui	194	2,61	5	Bronkopneumonia	222	2,70
6	Fraktur tulang anggota gerak	217	2,70	6	Trauma kapitis	126	2,73	6	Infark miokard akut	129	2,47	6	Fraktur tulang anggota gerak	194	2,61	6	Fraktur tulang anggota gerak	211	2,57
7	Anemia lainnya	212	2,64	7	Tuberkulosis paru lainnya	117	2,54	7	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	128	2,45	7	Trauma kapitis	157	2,11	7	Tuberkulosis paru	185	2,25
8	Trauma kapitis	206	2,57	8	Gagal jantung	114	2,47	8	Trauma kapitis	122	2,34	8	Tuberkulosis paru lainnya	154	2,07	8	Pneumonia	168	2,04
9	Neoplasma jinak lainnya	184	2,29	9	Fraktur tulang anggota gerak	113	2,45	9	Sindrom paralitik lainnya	120	2,30	9	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	148	1,99	9	Trauma kapitis	153	1,86
10	Sindrom paralitik lainnya	182	2,27	10	Anemia lainnya	105	2,28	10	Gagal jantung	115	2,20	10	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	135	1,82	10	Anemia	131	1,59
11	Penyakit lain	5.570	69,38	11	Penyakit lain	3.991	86,59	11	Penyakit lain	3.517	67,34	11	Penyakit lain	5.250	70,68	11	Penyakit lain	5.908	71,90
	<b>Jumlah</b>	<b>8.028</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>4.609</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>5.223</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>7.428</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>8.217</b>	<b>100</b>

**Tabel 5.1.2.3 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap perempuan di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Pneumonia	386	4,22	1	Penyakit virus lainnya	292	5,30	1	Penyakit virus lainnya	425	6,74	1	Nyeri perut dan panggul	362	4,34	1	Nyeri perut dan panggul	466	4,59
2	Dispepsia	259	2,83	2	Neoplasma ganas payudara	251	4,55	2	Neoplasma ganas payudara	312	4,95	2	Neoplasma jinak lainnya	272	3,26	2	Gagal ginjal Kronik	386	3,81
3	Nyeri perut dan panggul	248	2,71	3	Pneumonia	178	3,23	3	Gagal ginjal Kronik	178	2,82	3	Neoplasma ganas payudara	267	3,20	3	Neoplasma ganas payudara	385	3,80
4	Gagal ginjal Kronik	242	2,65	4	Gagal ginjal Kronik	164	2,98	4	Nyeri perut dan panggul	162	2,57	4	Pneumonia	258	3,09	4	Neoplasma jinak	279	2,75
5	Neoplasma ganas payudara	229	2,50	5	Anemia lainnya	121	2,20	5	Neoplasma jinak lainnya	161	2,55	5	Gagal ginjal Kronik	219	2,63	5	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	224	2,21
6	Anemia lainnya	226	2,47	6	Neoplasma jinak lainnya	116	2,10	6	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	107	1,70	6	Anemia lainnya	179	2,15	6	Bronkopneumonia	186	1,83
7	Gagal jantung	198	2,17	7	Nyeri perut dan panggul	102	1,85	7	Anemia lainnya	104	1,65	7	Kolelitiasis	159	1,91	7	Dispepsia	184	1,81
8	Demam yang sebabnya tak diketahui	183	2,00	8	Dispepsia	86	1,56	8	Pneumonia	97	1,54	8	Demam yang sebabnya tak diketahui	158	1,89	8	Anemia	156	1,54
9	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	163	1,78	9	Sindrom paralitik lainnya	72	1,31	9	Sindrom paralitik lainnya	85	1,35	9	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	156	1,87	9	Kolelitiasis	141	1,39
10	Neoplasma jinak lainnya	158	1,73	10	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	69	1,25	10	Kolelitiasis	84	1,33	10	Dispepsia	147	1,76	10	Nyeri punggung bawah	119	1,17
11	Penyakit lain	6.850	74,93	11	Penyakit lain	4.060	73,67	11	Penyakit lain	4.592	72,81	11	Penyakit lain	6.163	73,90	11	Penyakit lain	7.618	75,10
	<b>Jumlah</b>	<b>9.142</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>5.511</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>6.307</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>8.340</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>10.144</b>	<b>100</b>

### 5.1.3. Pola Penyakit Pasien Rujukan

Pasien Rujukan adalah pasien yang datang berkunjung untuk berobat di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang merupakan rujukan dari Puskesmas, fasilitas kesehatan lainnya maupun dari RS lainnya yang berada di wilayah kerja RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan membawa surat rujukan .

Pasien yang dirujuk ke atas adalah pasien yang berobat di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang karena suatu keadaan tertentu harus dirujuk ke RS yang lebih tinggi untuk mendapatkan pengobatan lebih lanjut (Misalnya ke RSUP Wahidin, Makassar, RSUD Dr.Soetomo Surabaya, dan sebagainya).

Pola penyakit terbanyak pasien rujukan maupun Pasien yang dirujuk ke atas tidak dibedakan berdasarkan klasifikasi golongan umur namun secara keseluruhan :

5.1.1.1 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan (dari Puskesmas, Fasilitas Kesehatan Lain dan dari RS lain) di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 S/D 2023.

5.1.1.2 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan ke atas (ke RS lainnya) di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 S/D 2023.

Pola Penyakit terbanyak pasien yang dirujuk dari puskesmas, fasilitas kesehatan lain, serta rs lainnya ke RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara terjadi pergeseran pola penyakit dari tahun lalu dimana ditahun 2022 yaitu penyakit Psedofakia berganti menjadi penyakit Gangreen Pulpa di tahun 2023 (Tabel6.1.3.1),

Sedangkan untuk penyakit terbanyak pasien yang di rujuk ke RS ke atas atau yang lebih tinggi tidak terjadi pergeseran pola penyakit dari tahun lalu dimana ditahun 2022 yaitu Penyakit penyakit Cronic Myeloid Leukimia (CML) sama seperti tahun sebelumnya (Tabel 6.1.3.2 ).

**Tabel 5.1.3.1 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan (dari Puskesmas, Fasilitas kesehatan lain dan RS lain) di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola penyakit	Jml	%	No	Pola penyakit	Jml	%
1	PJK	2134	24,34	1	Ca Mammae	892	17,7	1	ca mammae	908	21,94	1	Psedofakia	1045	18,91	1	Gangreen pulpa	1648	22,69
2	Hypertensive Heart Disease	1982	22,61	2	HHD	825	16,3	2	CHF	652	15,75	2	Ca Mammae	933	16,88	2	PJK	1174	16,16
3		1321	15,07	3	DM	558	11,1	3	DM	435	10,51	3	Katarak	590	10,67	3	Pulpitis	980	13,49
4	TB PARU	849	9,68	4	CHF	487	9,65	4	pro hormonal therapy	410	9,91	4	PJK	549	9,93	4	Ca Mammae	708	9,75
5	PPOK	696	7,94	5	Pro Hormonal Therapy	473	9,37	5	HHD	350	8,46	5	CHF	495	8,96	5	DM	639	8,80
6	Hepatitis	600	6,84	6	Hepatitis B	468	9,27	6	katarak	325	7,85	6	DM	454	8,21	6	Cholelitisias	472	6,50
7	Diabetes Militus	381	4,35	7	PJK	423	8,38	7	cholelitisias	321	7,76	7	Cholelitisias	423	7,65	7	Katarak	444	6,11
8	Ca Mammae	327	3,73	8	Katarak	345	6,84	8	PJK	249	6,02	8	Gangreen pulpa	371	6,71	8	Pseudofakia	428	5,89
9	Katarak	251	2,86	9	Cholelitisias	301	5,96	9	hepatitis B	246	5,94	9	Ca Thyroid	351	6,35	9	HBV	395	5,44
10	Parkinson	226	2,58	10	TB Paru	275	5,45	10	CKD	243	5,87	10	CKD & TB Paru	316	5,72	10	CKD	376	5,18
<b>Jumlah</b>		<b>8767</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>5047</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>4139</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>5527</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>7264</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 5.1.3.2 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan ke atas (yang dirujuk ke RS lain) di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023			
No	Pola Penyakit	Jml	%		Pola Penyakit	Jml	%		Pola Penyakit	Jml	%		Pola Penyakit	Jml	%		Pola Penyakit	Jml	%
1	Chronic Kidney Disease	9	0,35	1	Cronic Myeloid Leukimia	21	12,2	1	Cronic Myeloid Leukimia	19	9,09	1	Cronic Myeloid Leukimia	19	7,82	1	Cronic Myeloid Leukimia	13	6,22
2	Cronic Myeloid Leukimia	6	0,23	2	Chronic Kidney Disease	9	6,08	2	ca tyroid	15	7,18	2	Ca Thyroid	18	7,41	2	cholelitiasis	10	4,78
3	Diabetes Militus	5	0,19	3	Hepatitis B	6	4,05	3	CKD	10	4,78	3	CKD	16	6,58	3	SLE	10	4,78
4	Hepatitis	5	0,19	4	Hidrocephalus	5	3,38	4	epilepsi	8	3,83	4	HBV Kronik	15	6,17	4	CKD	9	4,31
5	Ca Thyroid	4	0,15	5	Ca Tyroid	5	3,38	5	SLE	5	2,39	5	Anemia	11	4,53	5	DM	9	4,31
6	Systemic Lupus Erythematosus	4	0,15	6	Epilepsi	4	2,7	6	ca mammae	4	1,91	6	Epilepsi	10	4,12	6	ca tyroid	7	3,35
7	Ca Cervix	2	0	7	Aneurisma Aorta Abdominalis	4	2,7	7	CHF	4	1,91	7	SLE & Colitis Ulseratif	8	3,29	7	dipepsia	6	2,87
8	Melena	2	0	8	Meningocelle	3	2,03	8	hepatoma	4	1,91	8	ITP	7	2,88	8	HBV	6	2,87
9	Epilepsi	2	0	9	Tumor Gaster	3	2,03	9	hepatitis kronik	4	1,91	9	DM & Dipepsia	6	2,47	9	anemia aplastik	5	2,39
10	Congestive Heart Failure	1	0	10	Ca Mammae	3	2,03	10	nefrolitiasis	4	1,91	10	Speech Delay, Hemofilia, Hepatoma dan Tu Colli Malignant	5	2,06	10	RA	5	2,39
11	Penyakit penyakit Lain	163	6,44	11	Penyakit penyakit Lain	85	57,4	11	Penyakit penyakit Lain	132	63,16	11	Penyakit penyakit Lain	128	52,67	11	Penyakit penyakit Lain	129	61,72
	<b>Jumlah</b>	<b>203</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>148</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>209</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>243</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>209</b>	<b>100</b>

## **5.2. POLA PENYAKIT PENYEBAB KEMATIAN**

Pola penyakit penyebab kematian pasien RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara diklasifikasi pula berdasarkan golongan semua umur dan jenis kelamin yakni :

5.1.4.1 Pola Penyakit Penyebab Kematian Semua Golongan Umur dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

5.1.4.2 Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Laki-laki dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

5.1.4.3 Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Perempuan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Untuk penyakit yang menjadi penyebab kematian terbanyak pada semua golongan umur adalah penyakit gagal ginjal kronik dengan jumlah 123 (lihat tabel 5.2.1). Untuk penyakit terbanyak yang menjadi penyebab kematian pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah penyakit gagal ginjal kronik (lihat tabel 5.2.2 dan Tabel 5.2.13).

**Tabel 5.2.1 Pola Penyakit Penyebab Kematian Semua Golongan Umur di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

2019				2020				2021				2022				2023			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	70	7,93	1	Gagal ginjal Kronik	74	11,49	1	Penyakit virus lainnya	120	14,23	1	Gagal ginjal Kronik	77	8,25	1	Gagal ginjal Kronik	123	12,54
2	Gagal ginjal Kronik	67	7,59	2	Penyakit virus lainnya	60	9,32	2	Gagal ginjal Kronik	73	8,66	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	73	7,82	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	59	6,01
3	Hemorhagic Stroke	59	6,68	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	47	7,30	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	54	6,41	3	Pneumonia	44	4,72	3	Tuberkulosis paru lainnya	36	3,67
4	Pneumonia	53	6,00	4	Pneumonia	36	5,59	4	Pneumonia	31	3,68	4	Tuberkulosis paru lainnya	34	3,64	4	Neoplasma ganas payudara	32	3,26
5	Gagal jantung	39	4,42	5	Trauma kapitis	28	4,35	5	Trauma kapitis	27	3,20	5	Anemia lainnya	24	2,57	5	Pneumonia	28	2,85
6	Trauma capitis	32	3,62	6	Tuberkulosis paru lainnya	18	2,80	6	Gagal jantung	23	2,73	6	Penyakit virus lainnya	23	2,47	6	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	23	2,34
7	Tuberkulosis paru	30	3,40	7	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	18	2,80	7	Hemorhagic Stroke	22	2,61	7	Trauma kapitis	23	2,47	7	Neoplasma jinak lainnya	22	2,24
8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	30	3,40	8	Neoplasma ganas payudara	15	2,33	8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	22	2,61	8	Nyeri perut dan panggul	21	2,25	8	Nyeri perut dan panggul	22	2,24
9	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	21	2,38	9	Anemia lainnya	15	2,33	9	Sindrom paralitik lainnya	20	2,37	9	Neoplasma ganas payudara	19	2,04	9	Trauma kapitis	20	2,04
10	Neoplasma jinak	19	2,15	10	Gagal jantung	15	2,33	10	Nyeri perut dan panggul	20	2,37	10	Sindrom paralitik lainnya	19	2,04	10	Gagal jantung	17	1,73
11		463	52,43	11		318	49,37	11	Penyakit lain	431	51,13	11	Penyakit lain	576	61,74	11	Penyakit lain	599	61,06
	J u m l a h	883	100		J u m l a h	644	100		J u m l a h	843	100		J u m l a h	933	100		J u m l a h	981	100

**Tabel 5.2.2 Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Laki Laki di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara  
Tahun 2019 s/d 2023**

2019				2020				2021				2022				2023			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	33	7,07	1	Gagal ginjal Kronik	47	12,08	1	Penyakit virus lainnya	65	13,63	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	45	8,72	1	Gagal ginjal Kronik	68	13,18
2	Gagal ginjal Kronik	30	6,42	2	Penyakit virus lainnya	34	8,74	2	Gagal ginjal Kronik	43	9,01	2	Gagal ginjal Kronik	43	8,33	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	33	6,40
3	Pneumonia	28	6,00	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	34	8,74	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	29	6,08	3	Pneumonia	25	4,84	3	Tuberkulosis paru lainnya	22	4,26
4	Trauma capitis	27	5,78	4	Trauma kapitis	23	5,91	4	Trauma kapitis	25	5,24	4	Trauma kapitis	22	4,26	4	Pneumonia	17	3,29
5	Hemorhagic Stroke	26	5,57	5	Pneumonia	18	4,63	5	Pneumonia	20	4,19	5	Penyakit virus lainnya	19	3,68	5	Trauma kapitis	16	3,10
6	Gagal jantung	21	4,50	6	Tuberkulosis paru lainnya	12	3,08	6	Infark miokard akut	16	3,35	6	Tuberkulosis paru lainnya	17	3,29	6	Nyeri perut dan panggul	14	2,71
7	Tuberkulosis paru	18	3,85	7	Gagal jantung	12	3,08	7	Gagal jantung	16	3,35	7	Nyeri perut dan panggul	14	2,71	7	Neoplasma jinak lainnya	13	2,52
8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	15	3,21	8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	12	3,08	8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	16	3,35	8	Sindrom paralitik lainnya	11	2,13	8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	12	2,33
9	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	15	3,21	9	Neoplasma jinak lainnya	9	2,31	9	Tuberkulosis paru	12	2,52	9	Gagal jantung	11	2,13	9	Penyakit jantung istemik lainnya	11	2,13
10	Infark miokard akut	11	2,36	10	Anemia lainnya	9	2,31	10	Hemorhagic Stroke	11	2,31	10	Neoplasma jinak lainnya	10	1,94	10	Infark miokard akut	9	1,74
11	Penyakit lain	243	52,03	11	Penyakit lain	179	46,02	11	Penyakit lain	224	46,96	11	Penyakit lain	299	57,95	11	Penyakit lain	301	58,33
<b>Jumlah</b>		<b>467</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>389</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>477</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>516</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>516</b>	<b>100</b>



**Tabel 5.2.3 Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Perempuan di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023**

2019				2020				2021				2022				2023			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gagal ginjal Kronik	36	8,65	1	Gagal ginjal Kronik	27	10,59	1	Penyakit virus lainnya	55	15,03	1	Gagal ginjal Kronik	34	8,15	1	Gagal ginjal Kronik	55	11,83
2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	36	8,65	2	Penyakit virus lainnya	26	10,20	2	Gagal ginjal Kronik	30	15,96	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	28	6,71	2	Neoplasma ganas payudara	32	6,88
3	Hemorhagic Stroke	30	7,21	3	Pneumonia	18	7,06	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	25	13,30	3	Pneumonia	20	4,80	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	26	5,59
4	Pneumonia	25	6,01	4	Neoplasma ganas payudara	15	5,88	4	Pneumonia	11	5,85	4	Neoplasma ganas payudara	18	4,32	4	Tuberkulosis paru	14	3,01
5	Gagal jantung	18	4,33	5	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	13	5,10	5	Hemorhagic Stroke	11	3,01	5	Tuberkulosis paru lainnya	16	3,84	5	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	11	2,37
6	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	14	3,37	6	Hemorhagic Stroke	8	3,14	6	Sindrom paralitik	11	3,01	6	Anemia lainnya	14	3,36	6	Pneumonia	11	2,37
7	Tuberkulosis paru	12	2,88	7	Tuberkulosis paru lainnya	6	2,35	7	Hemorhagic Stroke	11	3,01	7	Septisemia	9	2,16	7	Septisemia	10	2,15
8	Neoplasma ganas payudara	10	2,40	8	Neoplasma ganas serviks uterus	6	2,35	8	Nyeri perut dan panggul	9	2,46	8	Neoplasma jinak lainnya	8	1,92	8	Neoplasma jinak lainnya	9	1,94
9	Diabetes melitus	10	2,40	9	Anemia lainnya	6	2,35	9	Anemia lainnya	8	2,19	9	Sindrom paralitik lainnya	8	1,92	9	Gagal jantung	8	1,72
10	Neoplasma jinak	9	2,16	10	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	6	2,35	10	Gagal jantung	7	1,91	10	Efusi pleura (empiema)	8	1,92	10	Nyeri perut dan panggul	8	1,72
11	Penyakit lain	216	51,92	11	Penyakit lain	124	48,63	11	Penyakit lain	188	51,37	11	Penyakit lain	254	60,91	11	Penyakit lain	281	60,43
<b>Jumlah</b>		<b>416</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>255</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>366</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>417</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>465</b>	<b>100</b>

# BAB 7

## PENUTUP



PROFIL TAHUN 2023  
RSUD BAHTERAMAS

Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas sebagai rumah sakit Pemerintah Daerah sejak didirikan telah menunjukkan perkembangan dan peningkatan dari tahun ke tahun. Perkembangan dan peningkatan tersebut tidak terlepas dari perhatian dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai pemilik, peran masyarakat Sulawesi Tenggara, dan manajemen Rumah Sakit yang semakin modern.

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas disusun untuk kepentingan sistem informasi kesehatan yang memuat tentang data dan informasi hasil kegiatan atau kinerja, sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan daerah khususnya dibidang kesehatan. Data-data yang tersaji dalam profil ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menentukan kebijakan dan strategi oleh para perencana pembangunan kesehatan baik ditingkat internal Rumah Sakit maupun di tingkat daerah.

Dari sisi manajemen, RSUD Bahteramas terus berusaha meningkatkan dan mengembangkan pelayanan kesehatan yang prima dan paripurna melalui perbaikan-perbaikan sistem pelayanan yang terstandarisasi, peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan (rawat jalan, rawat inap, penunjang medik dan non medik), peningkatan kualitas SDM, penerapan teknologi dan pengembangan kerjasama dengan pihak lain.

RSUD Bahteramas sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) terus menerapkan praktek bisnis yang sehat dengan fokus pada pencapaian kinerja yang terus meningkat dengan melakukan pengelolaan sumberdaya yang efektif dan efisien sehingga menjadikan RSUD Bahteramas sebagai rumah sakit yang mandiri.

Kendati demikian RSUD Bahteramas sebagai pusat rujukan kesehatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, perlu berupaya untuk meningkatkan terus kinerjanya, agar dapat memberikan pelayanan terbaik, pelayanan prima kepada masyarakat Sulawesi Tenggara.



**RSUD BAHTERAMAS**  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



**“MELAYANI DENGAN HATI  
DAN SENYUM”**

BIDANG INFORMASI & REKAM MEDIK  
RSUD BAHTERAMAS  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA